

**Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas,  
Dan Kreadibilitas Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap  
Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang  
(Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Study Perbankan Syariah*

Oleh :

**FRISHELLA**  
**NPM. 1701270108**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

*Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku*

*Ayahanda Idham*

*Ibunda Sugiati*

*Adik Safrina Dita Maritza*

*Adik Nazwa Alika Salwa*

*Adik Azran Al-Mughni*

*Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan bagi diriku*

*Motto :*

*Sukses Adalah Saat Persiapan Dan  
Kesempatan Bertemu.*

## PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frishella  
NPM : 1701270108  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, Agustus 2021  
Yang menyatakan



**FRISHELLA**  
NPM: 1701270108

**PERSETUJUAN  
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN,  
RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI  
PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT DI  
ACEH TAMIANG (STUDI KASUS BAITUL MAL KABUPATEN ACEH  
TAMIANG)**

Oleh:

**FRISHELLA  
1701270108**

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Agustus 2021  
Pembimbing



**Dr. Sri Sudiarti, M.A**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

Medan, Agustus 2021

Lampiran : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n. Frishella  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Fauziah yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN KEPADA ORGANISASI PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT DI ACEH TAMIANG (STUDI KASUS BAITUL MAL KABUPATEN ACEH TAMIANG)”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing

  
Dr. Sri Sudiarti, M.A

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

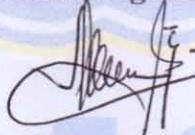
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

**Nama Mahasiswa** : Frishella  
**NPM** : 1701270108  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Medan, 26 Agustus 2021

**Pembimbing Skripsi**



**Dr. Sri Sudiarti, M.A**

**Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah**



**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Frishella  
NPM : 1701270108  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Tanggal Sidang : 23/09/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE, Ak., M.Si, CA  
PENGUJI II : Dody Firman, SE., M.M

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

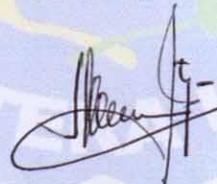
Skripsi ini disusun oleh:

**Nama Mahasiswa** : Frishella  
**NPM** : 1701270108  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 26 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



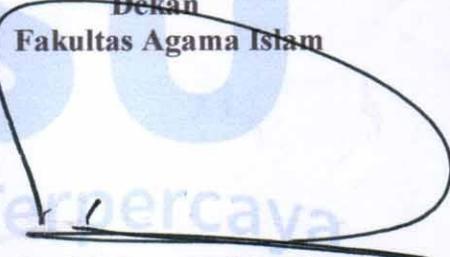
Dr. Sri Sudiarti, M.A

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

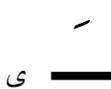
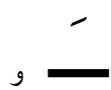
Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I

و	dammah	U	U
-			

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
	fathah dan ya	AI	a dan i
	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَاتَبَ
- fa'ala: فَاعَلَ
- kaifa: كَيْفًا

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي 	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و 	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : لق
- ramā : مر
- qīla : لبى

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudah al-aṭfāl - raḍatul aṭfāl: انطلاضة اولاد
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طحط

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : الرب
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعمة

#### **f. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: لـ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: اللال

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: ان و ذ خ
- *an-nau'*: ا ن ا
- *syai'un*: ع ي ش
- *inna*: ن ا
- *umirtu*: ت ز ه ا
- *akala*: ل ك ا

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **ABSTRAK**

***Frishella, 1701270108 “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”.***

*Penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kreadibilitas memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regrsi logistik binomial dan pendekatan deskriptif. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu incidental sampling. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 50 masyarakat musli di Kabupaten Aceh Tamiang yang mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang atau institusi lainnya (Masjid, langsung ke mustahiq, panti asuhan, pondok pesantren).*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh pengetahuan berpengaruh secara signifikan positif, pengaruh pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan, pengaruh religiusitas berpengaruh secara signifikan positif, dan pengaruh kreadibilitas berpengaruh secara signifikan negatif terhadap minat muzakki Kabupaten Aceh Tamiang Studi Kasus (Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang).*

***Kata Kunci: zakat, Baitul Mal, pengetahuan, pendapatan, religiusitas, kreadibilitas.***

## **ABSTRACT**

***Frishella, 1701270108 "The Influence of Zakat Knowledge, Income Level, Religiosity, and Trust in Zakat Management Organizations Against Interest in Paying Zakat In Aceh Tamiang (Case Study of Baitul Mal Aceh Tamiang Regency)".***

*This research was made to find out whether knowledge, income, religiosity, and beliefs have an influence on the interest in paying zakat in Baitul Mal Aceh Tamiang Regency. The methods used in this study are quantitative methods with binomial logistic regression analysis and descriptive approaches. The sample used in this study was incidental sampling. The sample from this study amounted to 50 muslim communities in Aceh Tamiang Regency who issued zakat through Baitul Mal Aceh Tamiang Regency or other institutions (Mosque, directly to mustahiq, orphanage, boarding school).*

*The results of this study showed that partially the influence of knowledge had a significantly positive effect, the influence of income had no significant effect, the influence of religiosity had significantly positive influence, and the influence of belief beliefs significantly negatively affected the interests of muzakki Aceh Tamiang Case Study (Baitul Mal Aceh Tamiang Regency).*

***Keywords: zakat, Baitul Mal, knowledge, income, religiosity, belief.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”**

Selama Penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Idham dan Ibunda Sugiati tercinta serta seluruh Keluarga Besar penulis yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Assoc. Prof Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib , MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Sri Sudiarti, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Terima kasih juga buat Seperjuangan VIII-B1 Pagi Perbankan Syariah 2017 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan penulis.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu - ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Agustus 2021

Penulis

**FRISHELLA**  
**NPM. 1701270108**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Minat Membayar Zakat .....	9
1. Pengertian Minat Membayar Zakat .....	9
2. Tujuan Dan Manfaat Minat Membayar Zakat.....	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat .....	10
4. Indikator Minat membayar Zakat .....	10
B. Pengetahuan Zakat.....	11
1. Pengertian Pengetahuan Zakat.....	11

2. Tujuan Dan Manfaat Pengetahuan Zakat.....	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengrtahuan Zakat .....	
.....	13
4. Indikator Pengetahuan Zakat .....	13
C. Tingkat Pendapatan .....	14
1. Pengertian Tingkat Pendapatan .....	14
2. Tujuan Dan Manfaat Tingkat Pendapatan .....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan .....	16
4. Indikator Tingkat Pendapatan.....	16
D. Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat.....	16
1. Pengertian Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat .....	16
2. Tujuan Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat .....	18
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreadibilas Organisasi Pengelola Zakat .....	18
4. Indikator Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat.....	18
E. Penelitian yang Relevan .....	23
F. Kerangka Berfikir .....	25
G. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	28
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Definisi Operasional Variabel .....	30

F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Instrumen Penelitian .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Institusi .....	39
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	47
C. Penyajian Data .....	51
D. Analisis Data .....	57
E. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	28
Tabel 3.2	Indikator Instrumen.....	32
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan .....	49
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	50
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Pendapatan .....	51
Tabel 4.6	Deskriptif Jawaban Responden Variabel Pengetahuan.....	52
Tabel 4.7	Deskriptif Jawaban Responden Variabel Religiusitas .....	53
Tabel 4.8	Deskriptif Jawaban Responden Variabel Kepercayaan .....	54
Tabel 4.9	Ddeskriptif Jawaban Responden Dalam Mengeluarkan Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.....	56
Tabel 4.10	Variabel (X1) Pengetahuan.....	58
Tabel 4.11	Variabel (X3) Religiusitas .....	58
Tabel 4.12	Variabel (X4) Kepercayaan .....	59
Tabel 4.13	Uji Reabilitas.....	59
Tabel 4.14	Hosmer and Leseshow's Goodness of Fit Test.....	60
Tabel 4.15	Perbandingan Nilan -2LL Awal Dengan -2LL Akhir .....	61
Tabel 4.16	Nilai Prediksi Model Terhadap Responden .....	61
Tabel 4.17	Koefesien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	62
Tabel 4.18	Hasil Uji Signifikansi (Omnibus Test).....	63
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefesien Regresi Logit .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b><u>Nomor Gambar</u></b>	<b><u>Judul Gambar</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Gambar 1.1	Perkembangan Dana Zakat Baitul Mal Aceh Tamiang.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang .....	47

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu lima pilar yang menegakkan “bangunan” Islam yang ketetapanannya berlaku sepanjang zaman. Di sisi lain, zakat merupakan sebuah bentuk ibadah yang mempunyai keunikan tersendiri, karena di dalamnya terdapat dua dimensi sekaligus, yaitu pertama, dimensi kepatuhan atau ketaatan dalam konteks hubungan antara manusia dengan Allah sang pencipta, kedua, dimensi kepedulian hubungan antara sesama manusia, khususnya hubungan kemanusiaan dan ekonomi.<sup>1</sup>

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Ketentuan zakat didasarkan pada sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur’an dan As-Sunnah. Didalam Al-Quran terdapat 32 kata tentang zakat, dan 82 kali diulang dengan menggunakan istilah dari kata zakat, yaitu shadaqah dan infaq. Salah satu ayat yang menjelaskan mengenai pentingnya menunaikan zakat terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah Shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah bersama orang-orang yang ruku’”<sup>2</sup>

Didalam As-Sunnah juga banyak dijelaskan tentang kewajiban zakat. Salah satunya adalah hadist dari Ibn Abbas bahwa Nabi SAW bersabda:

“Ajaklah mereka untuk mengucapkan syahadat. Jika mereka menaati maka beritahukan bahwa Allah mewajibkan mereka lima shalat fardhu dalam sehari. Maka jika mereka menaati maka beritahu pada mereka bahwa Allah mewajibkan

---

<sup>1</sup> Abdullah dan Shalah ash-Shawi Al-Muslih, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2004)

<sup>2</sup> Kemenag Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemah nya*, (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011) hal.13

adanya sedekah (zakat) atas harta mereka yang diambil dari mereka yang kaya dan diberikan kepada mereka yang miskin” (HR Bukhari).<sup>3</sup>

Selain landasan Al-Qur'an, Indonesia juga memiliki landasan konstitusional mengenai zakat. Sistem pengelolaan zakat di Indonesia terdapat dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menjelaskan bahwa lembaga zakat di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola masyarakat.

Dalam pasal 15 UU No 23 Tahun 2011 juga menjelaskan terkait dengan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten atau kota disebutkan. Di Provinsi Aceh, penyebutan Badan Amil Zakat Nasional (BASNAZ) provinsi dan Badan Amil Zakat (BAZNAS) kabupaten atau kota dapat menggunakan istilah Baitul Mal.<sup>4</sup>

Baitul Mal adalah satu-satunya lembaga yang memiliki wewenang mengelola zakat, wakaf dan harta agama lainnya. Dasar hukum Baitul Mal di Provinsi Aceh ialah Undang-Undang No 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Disamping itu, Qanun Aceh No 10 Tahun 2007 menetapkan kedudukan Baitul Mal sebagai Lembaga Daerah.<sup>5</sup>

Provinsi Aceh terdiri atas 18 kabupaten dan 5 kota dengan Banda Aceh sebagai ibukota provinsi. Salah satu kota terbesar di Provinsi Aceh yaitu Aceh Tamiang yang memiliki 12 kecamatan. Penduduk di Kabupaten Aceh Tamiang terdiri atas berbagai agama, namun mayoritas penduduk Aceh Tamiang beragama Islam, diikuti dengan Kristen, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu. Sekitar 98,98% dari 293.875 jiwa penduduk Aceh Tamiang memeluk agama Islam.<sup>6</sup> Sehingga secara tidak langsung menunjukkan bahwa Kabupaten Aceh Tamiang memiliki potensi zakat yang besar. Hal tersebut telah

---

<sup>3</sup> Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadits Pilihan Hadits Shahih Bukhari*, (Surabaya : Al Ikhlas, 1992), h.95

<sup>4</sup> Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

<sup>5</sup> Qanun Aceh nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal

<sup>6</sup> <https://acehtamiangkab.bps.go.id/>: Internet (Diakses pada 20 Maret 2021)

dibuktikan oleh perkembangan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yang ditunjukkan dalam gambar berikut:



**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Dana Zakat Baitul Mal Aceh Tamiang**

Sumber : [www.baitulmal.acehprov.go.id](http://www.baitulmal.acehprov.go.id)(2021)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa dana zakat yang terkumpul di Aceh Tamiang pada tahun 2014 hingga 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Tahun 2014 penerimaan dana zakat sebesar Rp. 1.440.396.270,00 dan mengalami kenaikan drastis pada tahun 2017 mencapai Rp. 8.584.336.946,00 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan mencapai Rp. 6.972.487.787,00. Baitul Mal Aceh Tamiang menargetkan pendapatan dari zakat sekitar Rp. 10.000.000.000,00 namun penerimaan zakat hingga tahun 2018 masih mencapai sekitar Rp. 6.972.487.787,00.<sup>7</sup>

Menurut Satrio dan Siswanto Kurang optimalnya jumlah zakat yang terkumpul disebabkan oleh beberapa hal, antara lain ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Masih ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui bahwa mereka harus membayar zakat atas penghasilan yang mereka dapatkan. Kebanyakan dari mereka hanya mengetahui bahwa zakat hanyalah sebatas zakat fitrah di bulan Ramadhan. Faktor lainnya adalah ketidakmauan membayar zakat. Terdapat sebagian masyarakat yang masih enggan untuk membayar zakat,

<sup>7</sup> [www.baitulmal.acehprov.go.id](http://www.baitulmal.acehprov.go.id) Internet (Diakses pada 20 Maret 2021)

dikarenakan mereka merasa harta yang mereka dapatkan adalah hasil dari jeri payah mereka sendiri, sehingga mereka merasa tidak perlu mengeluarkan zakat.<sup>8</sup> Selain itu, ketidakpercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pengelolaan Zakat bisa jadi menjadi salah satu penyebabnya. Sebagian dari masyarakat memilih untuk mengeluarkan kewajiban zakatnya langsung kepada *mustahiq*, dikarenakan mereka tidak atau kurang percaya kepada lembaga atau pengelolaan zakat yang ada.

Terdapat beberapa pengaruh terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat, yakni: pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan. Pengaruh pendapatan ikut andil dalam mempengaruhi individu untuk mengeluarkan zakat. Dalam Islam telah diwajibkan untuk membayar zakat atas harta yang dimiliki termasuk zakat fitrah, zakat *rikaz*, zakat *luqhata'*, dan zakat *mall*. Yang mana diantara zakat *mall* terdiri atas hasil pertanian, perdagangan, hasil peternakan, zakat emas dan perak dan zakat profesi. Pendapatan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh individu sebagai konsekuensi dari pekerjaan yang dikerjakan.<sup>9</sup> Pendapatan yang diterima oleh individu wajib dikeluarkan zakatnya apabila harta yang dimiliki telah mencapai *nishab* dan *haul*.

Religiusitas dalam hal ini adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala

---

<sup>8</sup> E., & Siswanto, D. Satrio, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat" Simposium Nasional Akuntansi XIX, (Lampung : Research Gate, 2016) pp. 1-22

<sup>9</sup> *Ibid*

sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai Baitul Mal berarti telah mengenal Baitul Mal baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu sifat alamiah manusia yaitu lebih mudah menerima sesuatu yang telah dikenal daripada yang belum dikenalnya. Sehingga, orang yang lebih mengenal Baitul Mal mempunyai kemungkinan yang lebih besar memilih Baitul Mal untuk menyalurkan dana zakatnya dari pada orang yang belum mengenalnya.

Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah langsung kepada mustahiq zakat dari pada ke lembaga zakat. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Penghimpunan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang belum maksimal.
2. Pengetahuan masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang terkait zakat sangat minim.
3. Rendahnya minat masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang yang membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, yang ditunjukkan mengalami penurunan terhadap pengumpulan dana zakat ditahun 2018.
4. Ketidakpercayaan atau kurang percaya masyarakat terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
5. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan kewajiban zakat.

---

<sup>10</sup> M. A. Rouf, ”*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat*” (Cabang Semarang : 2011)

6. Faktor pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kredibilitas yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
7. Masih kurangnya pemahaman bahwa pendapatan ikut andil dalam mengeluarkan zakat.

### **C. Batasan Masalah**

Berangkat dari identifikasi masalah diatas dan agar tidak melus lebih jauh, serta melihat keterbatasan waktu, keadaan dan situasi maka:

1. Penulis beratkan terhadap pengetahuan masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang terkait zakat sangat minim
2. Penulis beratkan dalam hal ini masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan kewajiban zakat.
3. Penulis beratkan terhadap kurangnya pemahaman bahwa pendapatan ikut andil dalam mengeluarkan zakat.
4. Penulis beratkan dalam hal ini ketidakpercayaan atau kurang percaya masyarakat terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
5. Penulis beratkan dalam hal faktor pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kredibilitas yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?
4. Apakah terdapat pengaruh tingkat kredibilitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?

5. Bagaimana pengaruh pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kredibilitas organisasi pengelola zakat secara simultan terhadap minat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kredibilitas terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
5. Untuk menganalisis apakah pengetahuan zakat, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kredibilitas berpengaruh terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan untuk penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dua manfaat yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta perkembangan teori ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat dan minat muzakki dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perumusan kebijakan yang lebih tepat khususnya dalam hal pengelolaan zakat.

###### b. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi, informasi, wawasan, serta diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti lainnya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika pembahasan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Bab ini terdiri dari: Deskripsi teori, Penelitian yang relevan, Kerangka berfikir dan Hipotesis.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari: Jenis penelitian, Lokasi dan waktu Penelitian, Populasi, Sampel dan Penarikan sampel, Variabel penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian dan Teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: Hasil penelitian dan Pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

## BAB II LANDASAN TEORITIS

### A. Minat Membayar Zakat

#### 1. Pengertian Minat Membayar Zakat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kesukaan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu, perhatian, atau keinginan.<sup>1</sup> Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Seorang individu apabila menilai sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka dia akan berminat untuk menggunakannya lagi dan akan mendatangkan kepuasan.

Minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>2</sup>

Definisi minat lainnya menurut Djamarah adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>3</sup> Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dan rasa senang. Sedangkan Slaemeto menjelaskan minat adalah suatu rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak ada paksaan dari pihak luar.

---

<sup>1</sup> Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996)

<sup>2</sup> A. Abror, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993)

<sup>3</sup> S. Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Ciptakan, 2008)

<sup>4</sup> Slaemeto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta,

Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih dari suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

## **2. Tujuan Dan Manfaat Minat Membayar Zakat**

Tujuan dan manfaat minat membayar zakat yaitu, minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang, minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti kegiatan mendistribusikan zakat mal dan mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

## **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat**

Minat merupakan sebab atau akibat dari sebuah pengalaman. Oleh karena itu, minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon-respon manusia. Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu faktor dorongan dari dalam diri individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional.<sup>5</sup>

## **4. Indikator Minat Membayar Zakat**

Minat merupakan sesuatu yang abstrak, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatannya. Secara umum, minat dapat dibagi menjadi dua macam yakni:

- a. Minat yang diekspresikan seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata-kata tertentu misalnya tertarik pada kegiatan menyalurkan zakat mal, maka ia akan berbagi, meraskan kesulitan orang-orang yang tidak mampu disekitarnya.
- b. Minat yang Diwujudkan Seseorang dapat mewujudkan melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu.<sup>6</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas dapat diketahui bahwa minat mengandung beberapa unsur diantaranya:

- 1) Kecendrungan

---

<sup>5</sup> A. R. Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana, 2009)

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), hlm. 63

Kecendrungan merupakan hasrat agar kita betul-betul melakukan sesuatu perbuatan atau aktifitas tertentu. Kecendrungan biasanya dipengaruhi oleh komponen kognitif atau pengetahuan dan komponen efektif atau emosional.

2) Kemauan

Kemauan adalah dorongan dari yang berdasarkan pikiran atau perasaan serta seluruh pribadi seseorang dapat membuat kegiatan terarah pada tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadi.

3) Kehendak

Kehendak merupakan salah satu unsur pendorong agar berbuat sesuatu dan merupakan motor pergerak perbuatan dan kelakuan manusia. Agar proses penyaluran zakat mal dapat berjalan dengan baik, maka seseorang harus membutuhkan minat dalam penyaluran zakat mal, karena apabila seseorang telah berminat dalam menyalurkan zakat mal secara otomatis proses penyaluran zakat malnya akan berjalan dengan baik dan hasilnya akan mencapai taraf yang optimal.

Usaha badan amil zakat untuk menarik perhatian masyarakat untuk mau menyalurkan zakat malnya ke badan amil zakat diantaranya:

- a. Menghubungkan pentingnya zakat mal bagi kaum fakir
- b. Usaha untuk membentuk minat masyarakat
- c. Menggunakan minat masyarakat yang sudah ada untuk mendistribusikan zakat malnya ke badan amil zakat

## **B. Pengetahuan Zakat**

### **1. Pengertian Pengetahuan Zakat**

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Sedangkan secara terminology, menurut Drs. Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut hasil dari kenal, sadar, *insaf*, mengerti dan pandai. Pengetahuan

itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dalam QS. Az-Zumar ayat 9 Allah swt. berfirman:

أَمْ مَنْ هُوَ قُنُوتٌ عَائَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي  
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedangkan ia takut kepada azab akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (wahai Muhammad) apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui”.<sup>7</sup>

## 2. Tujuan Dan Manfaat Pengetahuan Zakat

Tujuan dan manfaat pengetahuan zakat yaitu, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitanya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat islam.<sup>8</sup>

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Zakat

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut yang dimiliki oleh seseorang, yaitu:

- a. Pengalaman

---

<sup>7</sup> Kemenag Republik Indonesia, Al-quran dan Terjemah nya, (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011) hal.963

Pengalaman diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

b. Keyakinan

Keyakinan diperoleh karena turun-temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan biasanya mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik yang bersifat positif atau yang bersifat negatif.

c. Fasilitas

Fasilitas sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misal radio, tv, majalah, dan lain-lain.

d. Kebudayaan

Kebudayaan setempat dan kebiasaan di dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.<sup>9</sup>

#### 4. Indikator Pengetahuan Zakat

Beberapa indikator untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terkait dengan berzakat, antara lain:

a. Tahu dan tidak tahu tentang zakat

Suprayogi mengungkapkan nilai perbuatan seseorang ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang beriman dengan perbuatan orang yang tidak berilmu akan berbeda disisi Allah.

b. Pengetahuan tentang hukum zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi pesyarakatan sesuai dengan hukum dasar dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan *ijma'*.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Itaq pangestu, Analisis dalam faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang. Skripsi.2016

<sup>10</sup> Abdul Rosid, *Tingkatan Pengetahuan*.

## C. Tingkat Pendapatan

### 1. Tingkat Pendapatan

Pendapatan ialah suatu tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan bersifat material, seperti tanah atau bersifat non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan.<sup>11</sup>

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi. Masing-masing faktor produksi seperti: tanah akan memperoleh balas jasa berupa gaji atau upah dan keahlian termasuk para entrepreneur akan memperoleh balas jasa dalam bentuk laba.<sup>12</sup>

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima seorang pegawai yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan upah merupakan kata lain dari gaji yang seringkali ditujukan kepada pegawai tertentu, biasanya pegawai bagian operasi.<sup>13</sup> Secara garis besar, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan yang didapat dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang.

Unsur dari pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *quantity* pendapatan dan *quality* pendapatan. *Quantity* pendapatan adalah jumlah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan. Sumber pendapatan atau permintaan tiap-tiap orang sangatlah berbeda. Ada bermacam-macam sumber pendapatan, antara lain seorang pengusaha mendapatkan penghasilan dari laba usaha, pegawai negeri mendapatkan penghasilan dari laba usaha, pegawai negeri mendapatkan penghasilan berupa

---

Diakses dari <http://abdulrosidsmkn1cipu.blogspot.com/tingkatantingkatan.html> :  
Internet (Diakses 25 Maret 2021)

<sup>11</sup> Y. Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. (Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2004)

<sup>12</sup> S. Sukirno, *Pengantar Makro Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995)

<sup>13</sup> M. T. Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2002)

gaji, buruh pabrik mendapatkan penghasilan berupa upah dan petani mendapatkan hasil dari panennya. Pendapatan yang mereka peroleh akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas jumlahnya. Akan tetapi yang menjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan adalah keterbatasan jumlah pendapatan yang mereka peroleh.<sup>14</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *quality* atau kualitas adalah tingkat baiknya sesuatu. Kualitas pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat baiknya dari pendapatan bagi seseorang.<sup>15</sup> Ini menandakan pendapatan yang tinggi dan bisa memenuhi segala kebutuhan hidup harus juga berkualitas baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji atau upah, honorarium dan hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan seorang muslim sangat mempengaruhi untuk mengeluarkan zakat. Hal tersebut karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut telah mencapai nishab atau belum. Disamping itu berpengaruh terhadap besaran jumlah zakat yang akan dikeluarkan oleh *muzakki*.

## **2. Tujuan Dan Manfaat Tingkat Pendapatan**

Adapun tujuan dan manfaat dari tingkat pendapatan yaitu, karena zakat memiliki tujuan untuk mengurangi ketimpangan dan kemiskinan serta keadilan ekonomi pada masyarakat bawah, maka semakin besar pendapatan seseorang dapat mempengaruhi untuk lebih dapat membantu perekonomian seseorang atau mustahiq. Dan ketika muzakki memberikan sebagian pendapatan kepada mustahiq maka dapat menyucikan harta yang didapatkan karena telah menyisihkan sebagian pendapatan untuk mustahiq.

---

<sup>14</sup> Aulia Eka Larasati, 2017

<sup>15</sup> Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996)

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

### 4. Indikator Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu.<sup>16</sup>

“Pendapatan = Jumlah uang yang dihasilkan perusahaan”

## D. Pengertian Religiusitas

### 1. Pengertian Tingkat Pendapatan

Islam memerintahkan setiap umatnya untuk berbuat baik. Dalam QS. Ali Imran ayat 92:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Artinya: Kamu tidak sekali-kali tidak sampai pada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.”<sup>17</sup>

Dalam QS. Ali Imran ayat 134 telah tertulis jelas bahwa:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan hartanya baik di waktu lapang maupun sempit dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang. Allah menyukai orang yang berbuat kebajikan.”<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Theodorus M.Tuanakotta. Teori akuntansi. (2011) hal.35

<sup>17</sup> Kemenag Republik Indonesia, Al-quran dan Terjemah nya, (Jakarta: Adhi Aksara

Berdasarkan terjemahan ayat di atas umat muslim baik dalam berpikir, bersikap, maupun bertindak, diperintahkan sesuai dengan ajaran agama. Inti dari ajaran agama Islam adalah tauhid atau mengesakan Allah SWT. Tidak ada satupun perintah dalam Islam yang dilepaskan dari Tauhid, seperti kewajiban menyembah Tuhan, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio*, yang berasal dari kata *religare* yang berarti mengikat. Secara substansial religious menunjuk pada sesuatu yang dirasakan sangat dalam yang bersentuhan dengan keinginan seseorang dalam suatu masyarakat. Agama (*religion*) berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti ikatan bersama. Agama dibentuk oleh serangkaian tindakan dan konsep.<sup>19</sup>

Menurut Durkheim keyakinan bersifat individual dan mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku. Istilah agama sering disamakan dengan istilah yang lain seperti religi (*religion*: bahasa Inggris) dan (*ad-diin*: bahasa Arab), pada dasarnya semua istilah ini sama maknanya dalam terminology dan teknis. Sedangkan menurut Mayer, agama adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakan terhadap Tuhan, oranglain dan diri sendiri Paham keagamaan yang dianut akhirnya mendorong pada perilaku sehari-hari, baik dalam peribadatan maupun akhlak bermasyarakat.<sup>20</sup>

Dalam dimensi religiusitas sebagaimana dalam buku sosiologi agama menyebutkan ada lima dimensi beragama yaitu:

- a. Keyakinan
- b. Pengalaman atau Praktik
- c. Penghayatan
- d. Pengetahuan

---

<sup>18</sup> Kemenag Republik Indonesia, Al-quran dan Terjemah nya, (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011) hal.128

<sup>19</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Kencana, 2005), hal 34

<sup>20</sup> Z. Qodir, *Agama dan Mitos Dagang*. (Solo: Pondok Edukasi, 2002)

e. Konsekuensi<sup>21</sup>

Tingkat religiusitas seseorang dan pemahamannya terhadap norma-norma agama khususnya yang terkait dengan kewajiban zakat sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada *mustahiq* zakat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

## 2. Tujuan Dan Manfaat Religiusitas

Tujuan dan manfaat religiusitas yaitu, dampak yang akan diperoleh dari religiusitas akan melahirkan kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada *mustahiq*.

## 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu karena dalam religiusitas terdapat aspek-aspek yang mempengaruhi individu dapat dikatakan religius, memiliki etika dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, salah satunya dengan senantiasa mengeluarkan zakat menjadi bukti bahwa individu tersebut menjalankan ajaran agama yang dianut.

## 4. Indikator Religiusitas

C.Y. Glock dan R. Stark dalam buku *American Piety: The Nature of Religious Commitment* sebagaimana dalam buku *Sosiologi Agama* menyebutkan lima dimensi beragama, yakni :<sup>22</sup>

a. Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

---

<sup>21</sup> D. Kahmad, *Sosiologi Agama*. (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2009)

<sup>22</sup>

b. Pengamalan/praktik

Merupakan dimensi praktik agama yang meliputi perilaku simbolik dari makna-makna keagamaan yang terkandung didalamnya. Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya. Yakni berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah, seperti sholat, puasa, zakat, ibadah haji, doa, dan sebagainya.

c. Penghayatan

Berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah dan perasaan syukur atas nikmat Allah SWT. Dimensi penghayatan keagamaan merujuk pada seluruh keterlibatan dengan hal-hal yang suci dari suatu agama. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, dorongan untuk melaksanakan perintah agama, perasaan nikmat dalam beribadah dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT dalam menjalani kehidupan.

d. Pengetahuan

Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Indikator yang ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, dan Al-Quran merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama dan kitab sucinya menjadikan Al-Quran dan hadist sebagai pedoman hidup sekaligus sebagai sumber pengetahuan dan memberikan ajaran islam.

e. Konsekuensi

Dimensi yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan, pengamalan, penghayatan dan pengetahuan seseorang. Yakni berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan

ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari dengan bukti sikap dan tindakannya berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama.

## E. Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat

### 1. Pengertian Kreadibilitas Organisasi Pengelola Zakat

Kreadibilitas merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kreadibilitas lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kreadibilitas adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman.<sup>23</sup>

Kreadibilitas adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kreadibilitas melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang dimiliki seseorang bahwa kata janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.<sup>24</sup>

Kreadibilitas terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan *muzzaki* untuk mengandalkan Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang untuk menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq* zakat karena *muzzaki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat.

---

<sup>23</sup> M.Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005)

h.63

<sup>24</sup> James G. Barnes, *Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan*.(Yogyakarta: Andi, 2003) h.149

## **2. Tujuan Dan Manfaat Kreadibilitas Oraganisasi Pengelola Zakat**

Tujuan dari kepercayaan adalah suatu bentuk harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditujukan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan. Ketika seseorang memutuskan untuk mempercayai orang lain maka harapannya terhadap orang tersebut adalah dapat mewujudkan harapan-harapan yang ada pada dirinya.

Manfaat Kreadibilitas :

Kreadibilitas merupakan hal penting bagi kesuksesan relationship. Manfaat (Benefit relationship) yang didasarkan pada kepercayaan adalah signifikan dan menggambarkan hal-hal berikut:

### a. Cooperation

Kredibilitas dapat meredakan perasaan ketidakpastian dan risiko, jadi bertindak untuk menghasilkan peningkatan kerjasama antara anggota relationship. Dengan meningkatnya tingkat kreadibilitas, anggota belajar bahwa kerjasama memberikan hasil yang melebihi hasil yang lebih banyak dibandingkan apabila dikerjakan sendiri.

### b. Komitmen

Komitmen merupakan komponen yang dapat membangun relationship dan merupakan hal yang mudah hilang, yang akan dibentuk hanya dengan pihak-pihak yang saling percaya.

### c. Relationship duration

Kreadibilitas mendorong anggota relationship bekerja untuk menghasilkan relationship dan untuk menahan godaan untuk tidak mengutamakan hasil jangka pendek dan atau bertindak secara oportunistik. Kredibilitas dari penjual secara positif dihubungkan dengan kemungkinan bahwa pembeli akan terlibat dalam bisnis pada masa yang akan datang, oleh karena itu memberikan kontribusi untuk meningkatkan durasi relationship.

### d. Kualitas

Pihak yang percaya lebih mungkin untuk menerima dan menggunakan informasi dari pihak yang dipercaya, dan pada gilirannya menghasilkan benefit yang lebih besar dari informasi tersebut. Akhirnya, adanya kredibilitas memungkinkan perselisihan atau konflik dapat dipecahkan secara efisien dan damai. Dalam kondisi tidak ada kredibilitas, perselisihan dirasakan merupakan tanda akan adanya kesulitan pada masa yang akan datang dan biasanya menyebabkan berakhirnya relationship.

### **3. Faktor-Faktor Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat**

Salah satu faktor yang mempengaruhi stabilitas suatu hubungan adalah tingkat kredibilitas. Hubungan bisnis yang kooperatif akan tumbuh seiring meningkatnya kredibilitas dan komitmen diantara mitra bisnis. Kredibilitas menjadi sangat penting karena dua alasan. Alasan pertama karena hubungan jangka panjang dan setiap pihak harus mempunyai komitmen berdasarkan integritas dan keandalan. Alasan kedua, pada tahap konseptual klien harus mau membuka informasi yang bersifat rahasia dan berpengaruh terhadap perencanaan di masa depan.<sup>25</sup>

### **4. Indikator Kredibilitas Pengelola Zakat**

Indikator kredibilitas terdiri dari 3 komponen, yaitu:

a. Persepsi Integritas (*Integrity*)

Merupakan persepsi konsumen bahwa perusahaan mengikuti prinsip-prinsip yang dapat diterima seperti menepati janji, berperilaku sesuai etika dan jujur.

b. Persepsi Kebaikan (*Benevolence*)

Yang didasarkan pada besarnya kepercayaan kemitraan yang memiliki tujuan dan motivasi yang menjadi kelebihan untuk organisasi lain pada saat kondisi yang baru muncul, yaitu kondisi dimana komitmen tidak terbentuk.

c. Persepsi Kompetensi (*Competence*)

Kompetensi merupakan kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen dan memenuhi segala kebutuhannya. Kemampuan mengacu pada keahlian dan karakteristik yang memungkinkan suatu kelompok mempunyai pengaruh yang dominan.

### E . Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel II.1

**Tabel 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

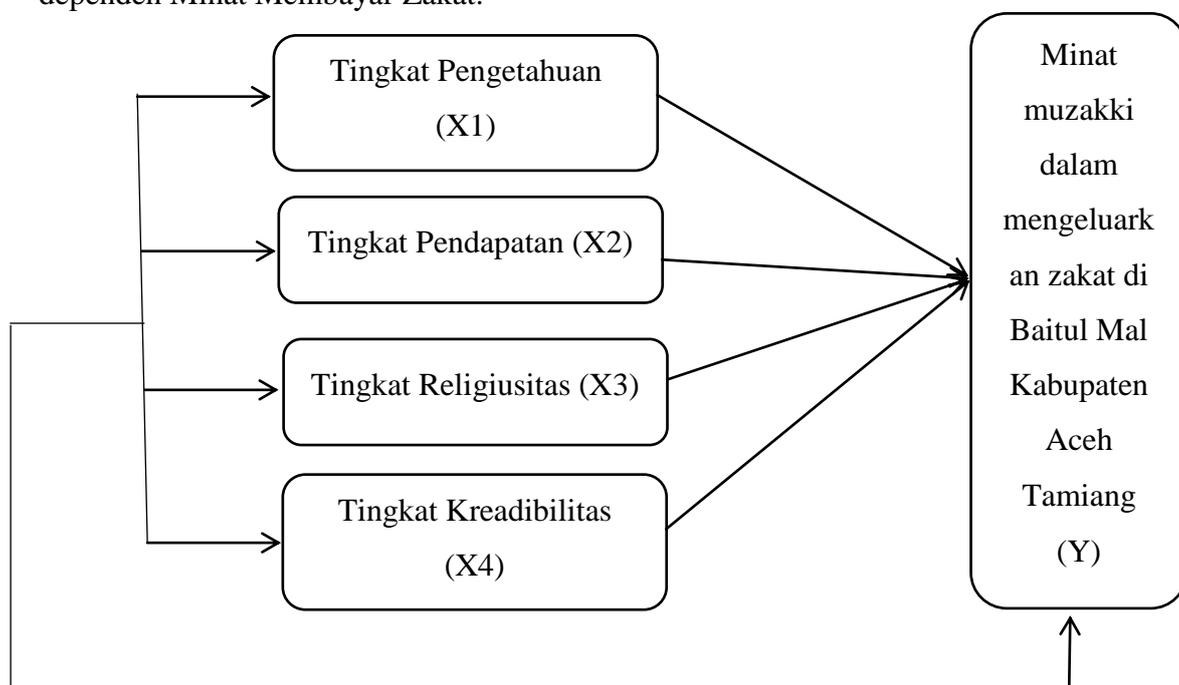
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Abdul Rouf, 2011	Analisi Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Membyar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat.
2	A. Mus'ab, 2011	Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan dan Layanan Terhadap Minat <i>Muzakki</i> untun Membayar Zakat Mall di Lazis NU	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (religiusitas, pendapatan, dan layanan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat) berpengaruh secara signifikan.

3	Muhammad Yunus, 2016	Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal	Hasil penelitian ini secara simultan variabel kepercayaan, religiusitas dan kontribusi berpengaruh signifikan terhadap minat pedagang untuk mengeluarkan zakat.
4	Sheila Aulia Eka Larasati, 2017	Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)	Hasil penelitian ini pengaruh kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat.
5	Nabila Akhiris Rakhmania, 2018	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang	Hasil penelitian ini penengaruh pendapatan, religiusatan, kepercayaan, dan penegetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui LAZ kota Malang.

Dari beberapa penelitian diatas, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain dalam sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Dan pembahasan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai tingkat pengetahuan zakat, religiusitas, pendapatan, minat membayar zakat. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat melakukan penelitian dan waktu yang digunakan dalam proses penelitian.

#### F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kreadibilitas Organisasi Pengelolaan Zakat dan variabel dependen Minat Membayar Zakat.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### **G. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian sampai pembuktian melalui data yang telah di uji. Dari pemaparan latar belakang, kajian pustaka, dan hasil penelitian beberapa peneliti terdahulu maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Diduga pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan data yang digunakan adalah data yang diambil langsung dari lapangan atau masyarakat. Pada penelitian ini melalui pengamatan kepada masyarakat atau *muzakki* Kabupaten Aceh Tamiang dengan teknik pengumpulan data yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Jenis Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif pada penelitian ini untuk menjelaskan suatu situasi yang menjadi objek penelitian dengan dukungan studi kepustakaan hingga lebih memperkuat analisis penelitian dalam membuat suatu kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan indikator variable penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan secara deskriptif mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan serta mengungkapkan penemuan-penemuan di lapangan.<sup>2</sup> Definisi tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat *muzakki* di Aceh Tamiang dalam hal membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, zakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu zakat fitrah maupun zakat *maal*.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh informasi lengkap mengenai data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilangsungkan di Aceh Tamiang, pada bulan April 2021 sampai selesai. Hal ini dikarenakan terkendalanya peneliti dalam keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan**

Tahap Penelitian	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																									
Penyusunan Proposal					■	■	■																					
Bimbingan Proposal									■	■	■																	
Seminar Proposal											■																	
Pengumpulan Data													■	■	■													
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■								
Sidang Skripsi																												■

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sempel

### 1. Populasi

Populasi adalah total dari keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh penelitian.<sup>3</sup> Maka sesuai dengan permasalahan penelitian yang menjadi populasi adalah semua masyarakat muslim di Aceh Tamiang yang mengeluarkan zakat, baik zakat fitrah atau zakat maal. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang jumlah penduduk tahun 2019 sebesar 295.011 jiwa, diantaranya terdapat masyarakat muslim sebanyak 289.110 jiwa (98.98%) dari jumlah penduduk, dan penduduk miskin sebanyak 39.350 jiwa dari jumlah penduduk. Dapat diasumsikan populasi pada penelitian ini yaitu sebesar 249.760 jiwa masyarakat muslim di Aceh Tamiang.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencukupi untuk dijadikan bahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling, artinya teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup> Sampel berasal dari responden keseluruhan masyarakat muslim di Aceh Tamiang yang mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang ataupun melalui institusi lain (panti asuhan, pondok pesantren, masjid, langsung ke *mustahiq*). Jumlah responden yang dikumpulkan sebanyak 50 responden.

## 3. Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jumlah variabel dalam penelitian ini ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel minimal =  $10 \times 5 = 50$ . Artinya dalam penelitian ini sampel

---

<sup>3</sup>*Ibid*

<sup>4</sup> [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) : Internet (Diakses pada 28 Maret 2021)

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008) hal.81

yang dibutuhkan sudah memenuhi syarat. Sampel yang diambil adalah *muzakki* yang mempunyai kriteria mampu, beragama Islam, serta mengeluarkan zakat.<sup>6</sup>

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan .

##### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat *muzakki* mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan terhadap karakteristik dari suatu variabel atau konstruk yang kemudian digambarkan dengan kata-kata yang dapat menggambarkan perilaku atau suatu fenomena yang dapat diamati atau diuji oleh orang lain.<sup>7</sup> Berdasarkan konsep di atas, definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan tabel sebagai berikut:

Definisi Operasional adalah definisi yang diberikan terhadap karakteristik dari suatu variabel atau konstruk yang kemudian digambarkan dengan kata-kata yang dapat menggambarkan perilaku atau suatu fenomena

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> J. Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

yang dapat diamati atau diuji oleh orang lain. Berdasarkan konsep di atas, definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X1) menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).
2. Pendapatan (X2) menurut Yusuf Qardawi adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang jelas dan bersifat tetap.
3. Religiusitas (X3) menurut Zuky Qodir adalah Paham keagamaan yang pada akhirnya mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku hidup.
4. Kepercayaan (X4) menurut M. Taufiq Amir adalah Keyakinan terhadap jasa tertentu, berdasarkan persepsi yang berulang dan adanya pembelajaran dan pengalaman.
5. Minat *muzakki* membayar zakat (Y) menurut Abdul Rahman Saleh adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang.

Untuk pengukuran variabel penelitian dinyatakan dalam skala *likert*. Skala *likert* adalah skala psikometrik yang menggunakan kuisioner dan biasanya digunakan dalam penelitian. Secara umum pendekatan skala *likert* digunakan untuk mengukur respon di dalam survei penelitian. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai 1 sampai 4, dimana adanya urutan *likert* 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju) untuk variabel dependen (minat *muzakki* mengeluarkan zakat) dan variabel independen (tingkat pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan). Nilai tersebut dipilih berdasarkan respon responden atas pernyataan yang dibuat secara rinci arti nilai tersebut.<sup>8</sup>

Keterangan:

SS	: Sangat Setuju	: 4
S	: Setuju	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

## F. Teknik Pengumpulan Data

### Kuisisioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Pertanyaan yang akan diberikan pada kuisisioner ini adalah pernyataan menyangkut fakta dan pendapat responden. Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua atau anak-anak yang ingin diselidiki.<sup>9</sup> Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dimana responden diminta menanggapi pernyataan dengan memilih sejumlah alternatif jawaban yang telah disediakan. Keuntungan pernyataan bentuk tertutup adalah mudah diselesaikan, mudah dianalisis, dan mampu memberikan jangkauan jawaban. Pengumpulan literatur juga dilakukan untuk mengenalkan peneliti mengenai perilaku konsumen serta terdapat beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## G. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima variabel, dari lima variabel tersebut memiliki indikator pernyataan, adapun pernyataan tersebut adalah:

**Tabel 3.2**

**Indikator Instrumen**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pegetahuan	a. Pemahaman yang baik mengenai pentingnya zakat.	2

<sup>9</sup> B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 102

		b. Perhitungan Zakat.	1
		c. Kewajiban zakat.	3
2	Pendapatan	a. Penghasilan yang diterima perbulan.	1
3	Religiusitas	a. Melaksanakan shalat fardhu dan sunnah.	1
		b. Melaksanakan kewajiban zakat dan mengetahui makna zakat serta berbagai kewajiban yang ada didalam zakat.	2
4	Kreadibilitas	a. Transparasi dalam pengelolaan zakat.	1
		b. Mendistribusikan zakat secara adil dan merata.	1
		c. Mencatat setiap pembayaran zakat.	1
5	Minat Muzakki Membayar Zakat	a. Keyakinan	1
		b. Minat	3

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* di Kabupaten Aceh Tamiang dalam mengeluarkan zakat. Untuk tujuan tersebut digunakan analisis statistik deskriptif. Sebelum data diolah perlu dipastikan terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya, setelah mengumpulkan data dari kuesioner, input data terakhir akan diolah menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama digunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan pada kuesioner yang telah disebar dan telah dijawab oleh responden, melalui perhitungan ini rata-rata dari setiap jawaban dari pernyataan yang ada pada kuesioner.

Menurut Iqbal Hasan analisis statistik deskriptif adalah bagian statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data yang mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.<sup>11</sup>

Penggunaan analisis deskriptif pada penelitian dimaksudkan untuk memberi penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Analisis statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajiannya yang biasanya dalam bentuk tabulasi baik secara grafis atau numerik. Dalam tujuan penelitian pertama ini statistik deskriptif yang digunakan antara lain penyajian data dalam tabel atau gambar, persentase, rata-rata dan lain-lain.

Deskriptif atau penggambaran sekumpulan data visual dapat dilakukan melalui 2 bagian yaitu:

a. Deskriptif dalam bentuk tulisan

Terdiri dari bagian yang penting yang menggambarkan isi data secara keseluruhan

b. Deskripsi dalam bentuk gambar atau grafik

Data yang disajikan untuk melengkapi deskripsi berupa teks agar data tampak lebih impresif dan komunikatif dengan para penggunanya.

## **2. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah

---

<sup>11</sup> I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik iNFERENTIF)*. Edisi Kedua. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

satu metode yang digunakan dalam uji validitas seperti korelasi adalah *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dan menggunakan tingkat signifikan 5%. Rumus koefisien korelasi adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

$n$  = banyaknya responden

$\sum X$  = total skor yang bersebelahan ganjil (jawaban responden)

$\sum Y$  = total skor yang bersebelahan genap

$XY$  = total skor hasil kali bersebelahan ganjil genap

Adapun kriteria hasil signifikansi koefisien korelasi product moment pearson adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah tingkat kepercayaan dari hasil suatu pengukuran yang sudah diukur. Pengukuran tingkat kepercayaan dari kuesioner dapat dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien *Alpha Cronbach* yang dirumuskan:

$$a = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana:

$a$  = coefficient crontbach alpha

$r$  = rata-rata matriks korelasi

$k$  = jumlah variabel pertanyaan

Metode pengambil keputusan pada uji reliabilitas biasanya menggunakan batas Alpha Cronbach 0,60. Adapun kriteria penilaian uji realibilitas yaitu:

- 1) Apabila *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliable (reliabilitas diterima).
- 2) Apabila *Cronbach Alpha* > 0,8, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabilitas baik.
- 3) Apabila *Cronbach Alpha* < 0,6, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak reliable.

### c. Analisis Regresi Logistik

Regresi logit ialah teknik statistika yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent) dimana variabel dependen berupa variabel kategorikal sedangkan variabel independen dapat bersifat kontinyus maupun kategorikal. Model logit dipertimbangkan untuk dipakai dalam penelitian ini dikarenakan adanya kemungkinan-kemungkinan adanya minat *muzakki* dalam mengeluarkan zakat. Berikut model logit dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu_i$$

Dimana:

- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| $Y$                                  | = Minat <i>muzakki</i> dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dengan nilai |
| $Y$                                  | = 0 untuk <i>muzakki</i> yang tidak mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang        |
| $Y$                                  | = 1 untuk <i>muzakki</i> yang mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang              |
| $a$                                  | = Konstanta   |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi   |
| $X_1$                                | = Pengetahuan   |
| $X_2$                                | = Pendapatan  |

$X_3$	= Religiusitas
$X_4$	= Kreadubilitas
$\mu_i$	= Galat stokastik

Untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dari hasil analisis regresi logistik diatas maka penulis akan melakukan beberapa pengujian terhadap model, yaitu:

1) Uji Seluruh Model

Uji keseluruhan model yang digunakan adalah uji likelihood yang dilakukan sebagai salah satu parameter validitas model estimasi dalam regresi logit.

- Bila *likelihood* pada “*Block Number*” = 1 maka model regresi tersebut baik.
- Bila *likelihood* pada “*Block Number*” = 0 lebih kecil dari nilai *likelihood* pada “*Block Number*” = 1 maka model tersebut tidak baik.

2) *Goodness of Fit* ( $R^2$ )

Uji *goodness of fit* ialah uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi yang dipakai. Dalam program SPSS, besar nilai  $R^2$  diketahui melalui nilai “*Cox & snell*” dan “*Negelkerke*”. Nilai “*Cox & snell*” dan “*Negelkerke*” nantinya akan menunjukkan berapa persen variabel bebas yang dimasukan dalam model yang menjelaskan variabel terikat, yakni minat *muzakki* dalam mengeluarkan zakat. Rumus *goodness of fit* yang didasarkan pada *Likelihood* adalah sebagai berikut:

$$R2_{log} = \frac{-2\log L_0 (-2\log L_1)}{-2\log L_0}$$

$L_0$  = nilai maksimum dari *likelihood function* (fungsi probabilitas jika semua koefisien ( $\beta$ ) kecuali intersep ( $a$ ) bernilai nol).

$L_1$  = nilai dari *likelihood function* untuk semua parameter ( $a$  dan  $\beta$ ) di dalam model.

3) Uji Signifikan masing-masing Parameter

Uji tingkat signifikansi digunakan untuk menguji koefisien regresi dan untuk melihat angka signifikansi. Pengujian hipotesisnya dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi secara statistik pada masing-masing variabel independen dengan  $\alpha$  sama dengan tingkat signifikansi yang dipilih:

- a) Nilai signifikansi  $< \alpha$ , dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Nilai signifikansi  $\geq \alpha$ , dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Singkat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

Keberadaan Baitul Mal pada mulanya ditandai dengan dibentuknya Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) pada tahun 1973 melalui Keputusan Gubernur No. 05 Tahun 1973. Kemudian pada tahun 1975, BPHA diganti dengan Badan Harta Agama (BHA). Kemudian pada tahun 1993, BHA diganti dengan Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS) melalui Keputusan Gubernur Prov. NAD No. 18 Tahun 2003. Kemudian BAZIS, kembali diganti dengan Baitul Mal sehubungan dengan lahirnya Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang merupakan tindak lanjut perjanjian Mou Helsinki.

Kehadiran Baitul Mal itu sendiri, tidak hanya terdapat di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 saja, melainkan juga terdapat dalam Undang-Undang No. 48 Tahun 2007 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2007 tentang Penanganan Masalah Hukum dan Pasca Tsunami di Aceh dan Nias menjadi Undang-Undang.

Sebagaimana kita ketahui, pasca terjadinya musibah gempa bumi dan gelombang tsunami yang melanda Aceh beberapa tahun yang lalu, banyak meninggalkan beberapa permasalahan hukum, diantaranya masalah perwalian dan pengelolaan harta yang tidak memiliki ahli waris atau tidak diketahui lagi pemiliknya. Dalam Undang-Undang tersebut, tepatnya dalam pasal 1 angka 6 disebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga Agama Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang berwenang menjaga, memelihara, mengembangkan, mengelola harta agama dengan tujuan untuk kemashalahatan umat serta menjadi wali pengawas berdasarkan syariat Islam. Dengan lahirnya Undang-undang tersebut, berarti tugas Baitul Mal menjadi bertambah, tidak hanya mengelola zakat, harta wakaf dan harta agama lainnya, melainkan juga melaksanakan tugas sebagai wali pengawas.<sup>1</sup>

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh dan Undang-Undang No. 48 Tahun 2007 sebagaimana telah

---

<sup>1</sup> [www.baitulmal.acehprov.go.id\(2021\)](http://www.baitulmal.acehprov.go.id(2021))

diuraikan di atas memerlukan peraturan turunan (derevatif) dalam bentuk Qanun, yaitu Qanun No. 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal. Pelaksanaan Qanun tersebut diatur kembali dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) No. 92 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Baitul Mal Aceh dan PERGUB No. 60 Tahun 2008 tentang Mekanisme Pengelolaan Zakat.

Untuk mendukung lembaga Baitul Mal, pemerintah pusat menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) No. 18 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Keistimewaan Aceh, dimana Baitul Mal Aceh termasuk dalam satu dari empat Lembaga Keistimewaan Aceh, yaitu Baitul Mal Aceh, MPU, MAA dan MPD. PERMENDAGRI tersebut membentuk sekretariat yang bertugas untuk memfasilitasi kegiatan lembaga keistimewaan Aceh yang bersumber dari dana APBD. Pelaksanaan PERMENDAGRI tersebut diatur dalam Peraturan Gubernur Aceh No. 33 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Lembaga Keistimewaan Aceh.

Untuk Kabupaten/Kota, pemerintah pusat juga menetapkan PERMENDAGRI No. 37 Tahun 2009 tentang Pendoman dan Tata Kerja Lembaga Keistimewaan Aceh untuk Kabupaten/Kota. Namun untuk Kabupaten/Kota sejauh ini ada yang sudah memiliki peraturan turunannya ada yang belum, sehingga bagi yang belum memiliki aturan turunan tidak bisa melaksanakan PERMENDAGRI tersebut.

Kemudian untuk menjaga Baitul Mal dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai dengan syariat Islam. Gubernur Aceh mengangkat Dewan Syariah, yang tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur No. 451.6/107/2004 tentang Pengangkatan/Penetapan Dewan Syariah Baitul Mal Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Kemudian nama dari Dewan Syariah ini berganti menjadi Tim Pembina Baitul Mal yang merupakan perpanjangan tangan dari MPU Aceh, yang tertuang dalam Surat Keputusan Ketua MPU Aceh, No.451.12/15/SK/2009 tentang Pengangkatan/Penetapan Tim Pembina Baitul Mal Aceh.

Disamping bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan Baitul Mal Aceh, Dewan Syariah, juga memberikan penafsiran, arahan dan menjawab hal-hal berkaitan dengan syariah, dengan demikian diharapkan pengelolaan zakat, harta

wakaf dan harta agama lainnya sesuai dengan ketentuan syariat. Kewenangan Baitul Mal sekilas telah diuraikan sebagaimana tersebut di atas, namun untuk lebih jelas tentang kewenangan Baitul Mal ini dapat dilihat dalam beberapa peraturan di bawah ini, yaitu:

- a. Pasal 191, Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, menyebutkan: Zakat, Harta Wakaf dan Harta Agama Lainnya dikelola oleh Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/Kota.
- b. Pasal 1 angka 6, disebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga Agama Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam yang berwenang menjaga, memelihara, mengembangkan, mengelola harta agama dengan tujuan untuk kemashalahatan umat serta menjadi wali pengawas berdasarkan syariat Islam.
- c. Pasal 1 angka 11 Qanun Aceh No. 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal, disebutkan Baitul Mal adalah lembaga Daerah Non Stuktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, harta agama dengan tujuan untuk kemashlahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam.<sup>2</sup>

## 2. Visi Dan Misi Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

### a. Visi Baitul Mal Aceh Tamiang

Menjadi Lembaga Amil yang Amanah, Transparan, Akuntabel dan Kredibel.

### b. Misi Baitul Mal Aceh Tamiang

Memberikan Pelayanan Berkualitas kepada Muzakki, Mustahik dan Masyarakat Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, harta waqaf dan harta agama.

## 3. Program Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

Baitul Mal adalah suatu lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Baitul Mal juga senantiasa untuk menjemput, mengelola, dan mendistribusikan zakat atau infak kepada para mustahik.

---

<sup>2</sup> Qanun Aceh nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal

Untuk menunjang pelayanan operasionalnya, Baitul Mal mendistribusikan zakat atau infaq kepada mustahik dalam bentuk:

a. Santunan Fakir Uzur (Lansia Mandiri)

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program santunan fakir uzur adalah sebagai berikut:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Berdomisili dalam Kabupaten Aceh Tamiang.
- 3) Berasal dari keluarga fakir.
- 4) Berusia minimal 70 tahun.
- 5) Pemohon bukan Veteran, Pensiunan PNS, TNI, POLRI.
- 6) Tidak mendapatkan bantuan program yang lain dari Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program santunan fakir uzur adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
- 2) Surat keterangan fakir bukan surat keterangan tidak mampu dan surat keterangan menyatakan bukan Veteran, Pensiunan PNS, TNI, POLRI dari Datok dari Kepala Desa, dibuat dalam satu surat terbaru dan asli.
- 3) Foto copy KTP dan KK, masing-masing satu lembar.
- 4) Foto seluruh badan sebanyak satu lembar.

b. Bantuan Anak Yatim Piatu Miskin

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program bantuan anak yatim piatu miskin adalah sebagai berikut:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Berdomisili dalam Kabupaten Aceh Tamiang.
- 3) Berasal dari keluarga miskin.
- 4) Tidak mendapatkan bantuan program yang lain dari Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
- 5) Anak yatim atau piatu atau yatim-piatu
- 6) Batasan usia dari 0 tahun hingga 13 tahun.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program anak yatim piatu miskin adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

- 2) Surat keterangan fakir bukan surat keterangan tidak mampu dan surat keterangan yatim atau piatu atau yatim-piatu dari Kepala Desa dibuat dalam satu surat terbaru dan asli.
- 3) Foto copy KTP Ayah atau Ibu bila masih ada dan KK, masing-masing satu lembar.
- 4) Pas foto anak 3x4 sebanyak satu lembar.
- 5) Foto copy buku rekening Bank Aceh yang masih aktif.

c. Santunan Miskin Disabilitas Berat dan Sedang

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program santunan miskin disabilitas berat dan sedang adalah sebagai berikut:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Berdomisili dalam Kabupaten Aceh Tamiang.
- 3) Berasal dari keluarga fakir.
- 4) Berusia minimal 70 tahun.
- 5) Pemohon bukan Veteran, Pensiunan PNS, TNI, POLRI.
- 6) Pemohon bukan Honorer Pusat, Provinsi dan Kabupaten.
- 7) Dalam keadaan cacat berat, dengan kriteria:
  - a) Tuna netra.
  - b) Kehilangan atau putus total salah satu anggota tubuh.
  - c) Penderita lumpuh total.
  - d) Cacat kaki total sehingga beraktifitas dengan bantuan tangan.
  - e) Kedua kaki mengecil sehingga tidak mampu berjalan lama.
  - f) Cacat tangan salah satu atau keduanya sehingga tidak dapat berfungsi.
  - g) Lumpuh separuh badan.
- 8) Dalam kondisi cacat sedang, dengan kriteria:
  - a) Lumpuh sebelah tangan atau kaki.
  - b) Idiot bawaan lahir atau muka seribu.
  - c) Kedua tangan atau kaki terlipat atau silang tangan dan kaki berlipat.
  - d) Bisu atau tuna wicara.
  - e) Tuli atau tuna rungu.
  - f) Jari tangan dan kaki menyatu.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program santunan miskin disabilitas berat dan sedang adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
- 2) Surat keterangan miskin dan surat keterangan cacat dari Kepala Desa dijelaskan kondisi cacat dibuat dalam satu surat terbaru dan asli.
- 3) Foto copy KTP dan KK, masing-masing satu lembar.
- 4) Foto seluruh badan sebanyak satu lembar.
- 5) Foto copy buku rekening Bank Aceh yang masih aktif.

d. Santunan Muallaf

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program santunan muallaf adalah sebagai berikut:

- 1) Baru memeluk agama Islam sejak masuk Islam tidak lebih dari tiga tahun.
- 2) Warga negara Indonesia.
- 3) Berdomisili dalam Kabupaten Aceh Tamiang dibuktikan dengan KTP atau surat domisili minimal sudah menetap tiga bulan dan bukan nomden.
- 4) Bantuan diberikan perindividu untuk satu kali dalam seumur hidup.
- 5) Usia minimal 12 tahun.
- 6) Jumlah penerima terbatas, pemberian bantuan diberikan berdasarkan permohonan yang deluan masuk.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program santunan muallaf adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
- 2) Foto copy sertifikat masuk Islam dari MUI setempat atau MPU Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak satu lembar.
- 3) Foto copy KK bila ada atau KTP atau surat keterangan dalam pengurusan penggantian KK/KTP dari Capil dan surat domisili sementara dari Kepala Desa minimal sudah berdomisili tiga bulan sebanyak satu lembar.
- 4) Pas foto 3x4 sebanyak satu lembar.

5) Foto copy buku rekening Bank Aceh yang masih aktif.

e. Bantuan Santri Pesantren atau Dayah Keluarga Miskin

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program santri pesantren atau dayah keluarga miskin adalah sebagai berikut:

- 1) Beragama Islam.
- 2) Berdomisili dalam Kabupaten Aceh Tamiang.
- 3) Berasal dari keluarga miskin.
- 4) Sedang belajar secara formal di pesantren atau dayah dalam Kabupaten Aceh Tamiang dan Luar Daerah.
- 5) Santi berusia maksimal 17 tahun.
- 6) Tidak mendapatkan bantuan program yang lain dari Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
- 7) Bukan penerima bantuan santri pesantren atau dayah dari Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2020.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program santri pesantren atau dayah keluarga miskin adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan dari pribadi atau secara kolektif dari pesantren atau dayah, yang ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
- 2) Surat keterangan aktif belajar dari pesantren atau dayah, baik secara pribadi maupun kolektif terbaru dan asli.
- 3) Surat keterangan miskin bukan surat keterangan tidak mampu dan surat keterangan yatim atau piatu atau yatim-piatu dari Kepala Desa dibuat dalam satu surat terbaru dan asli.
- 4) Foto copy KK sebanyak satu lembar.
- 5) Pas foto 3x4 sebanyak satu lembar.
- 6) Foto copy buku rekening Bank Aceh yang masih aktif.

f. Bantuan Guru Mengaji di Rumah, Mushalla, dan Masjid

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program guru mengaji dirumah, mushala, dan masjid adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar guru mengaji di rumah, mushala, dan masjid yang domian adalah Al-Quran dan Iqro.
- 2) Berdomisila dalam Kabupaten Aceh Tamiang.
- 3) Tidak sedang mendapatkan gaji atau honor dari pemerintah atau dinas lain.
- 4) Tidak berstatus sebagai Veteran, PNS, TNI, POLRI, Penyuluh Agama Kemenag, Da'i Perbatasan.
- 5) Usia mengajar mengaji minimal sudah belajar satu tahun.
- 6) Jumlah pertemuan atau mengajar murid mengaji dalam seminggu minimal tiga kali.
- 7) Satu keluarga satu penerima bantuan.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program guru mengaji dirumah, mushala, dan masjid adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang terbaru dan asli.
- 2) Surat keterangan mengajar mengaji dari Kepala Desa dengan menyebutkan tahun mulai mengajar.
- 3) Foto copy KTP dan KK masing-masing satu lembar.
- 4) Foto kegiatan sedang mengajar mengaji.
- 5) Daftar data murid mengaji minimal jumlah murid sepuluh orang.
- 6) Foto copy buku rekening Bank Aceh yang masih aktif.

g. Hadian Prestasi Hafidz Al-Quran

Syarat-syarat umum pengajuan bantuan program hadiah prestasi tahfidz Al-Quran adalah sebagai berikut:

- 1) Berdomisili dalam Kabupaten Aceh Tamiang
- 2) Memiliki hafalan Al-Quran lancar dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Kategori 1 juz untuk usia minimal 10 tahun
  - b) Kategori 3 juz untuk usia maksimal 12 tahun
  - c) Kategori 5 juz untuk usia maksimal 15 tahun
  - d) Kategori 10 juz untuk usia maksimal minimal 20 tahun
  - e) Kategori 20 juz untuk usia maksimal 25 tahun
  - f) Kategori 30 juz untuk usia maksimal 30 tahun
- 3) Bersedia mengikuti seleksi.

4) Jumlah peserta tidak terbatas.

Syarat-syarat khusus pengajuan bantuan program hadiah prestasi hafidz Al-Quran adalah sebagai berikut:

- 1) Surat permohonan ditujukan kepada Kepala Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang terbaru dan asli.
- 2) Surat keterangan sedang belajar tahfidz dan menerangkan jumlah hafalan Al-Quran tidak boleh rekayasa dari guru pembimbing bila belajar di rumah, lembaga atau guru tahfidz terbaru dan asli.
- 3) Pas foto 3x4 sebanyak satu lembar.
- 4) Foto copy KK sebanyak satu lembar.
- 5) Foto copy KTP/Kartu Santri/Akte Kelahiran pilih salah satunya.
- 6) Mengisi formulir yang telah disediakan.<sup>3</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 50 responden. Responden yang mengisi kuesioner ini diantaranya masyarakat yang mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, mengeluarkan zakat melalui Institusi lainnya (pondok pesantren,

<sup>3</sup> [www.baitulmal.acehprov.go.id\(2021\)](http://www.baitulmal.acehprov.go.id(2021))

panti asuhan, masjid, dan langsung ke mustahiq. Data responden merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian.

Kuesioner ini berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat muzakki dalam mengeluarkan zakat. Jumlah pertanyaan keseluruhan adalah 24 butir, yang selengkapnya dapat dilihat di lampiran. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, data yang didapatkan dari responden antara lain karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

#### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1. Tabel di bawah ini akan menjelaskan berapa besar frekuensi dan persentase banyaknya responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMOUAN	18	36.0	36.0	36.0
	LAKI-LAKI	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dari jumlah keseluruhan yang berpartisipasi terdapat 32 orang (64%) merupakan responden laki-laki dan 18 orang (36%) sisanya merupakan responden perempuan. Tabel berikutnya menjelaskan berapa besar frekuensi pemilihan minat muzakki dalam mengeluarkan zakatnya melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang maupun melalui institusi lainnya di Aceh Tamiang berdasarkan kelompok jenis kelamin.

## 2. Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel 4.2. Berdasarkan data yang diperoleh, responden dibagi menjadi 5 kelompok usia. Tabel berikut ini menjelaskan data responden berdasarkan kelompok usia.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25	26	52.0	52.0	52.0
	26-30	15	30.0	30.0	82.0
	31-35	5	10.0	10.0	92.0
	36-40	2	4.0	4.0	96.0
	41-45	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi pada kelompok umur 21-25 tahun sebesar 26 responden (52%) dari total keseluruhan. Sebanyak 15 responden (30%) berpartisipasi untuk kelompok usia 26-30 tahun, 5 responden (10%) berpartisipasi untuk kelompok usia 31-35 tahun, 2 responden (4%) berpartisipasi untuk kelompok responden usia 36-40 tahun, dan 2 responden (4%) berpartisipasi untuk kelompok responden usia 41-45 tahun.

## 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		PENDIDIKAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK/MA	11	22.0	22.0	22.0
	DIPLOMA	6	12.0	12.0	34.0
	SARJANA	30	60.0	60.0	94.0
	PASCA SARJANA	3	6.0	6.0	100.0

**PENDIDIKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK/MA	11	22.0	22.0	22.0
	DIPLOMA	6	12.0	12.0	34.0
	SARJANA	30	60.0	60.0	94.0
	PASCA SARJANA	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan **tabel 4.3** di atas, tidak ada sama sekali responden yang berpendidikan terakhir di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Responden terbanyak adalah responden yang berpendidikan terakhir Sarjana (S1) sebanyak 30 responden (60%). Sekolah Menengah Keatas (SMA) sebanyak 11 responden (22%), Diploma (D1-D4) sebanyak 6 responden (12%), Pascasarjana (S2) sebanyak 3 responden (6%).

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

**PEKERJAAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BURUH TANI	3	6.0	6.0	6.0
	WIRASWASTA	17	34.0	34.0	40.0
	PEGAWAI SWASTA	25	50.0	50.0	90.0
	PNS	2	4.0	4.0	94.0
	LAINNYA	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan **tabel 4.4** di atas, apabila dipisahkan menurut pekerjaan responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta merupakan mayoritas sebanyak 25 responden (50%) dari seluruh partisipan. Sedangkan responden yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 3 responden (6%), responden yang bekerja sebagai

wiraswasta sebanyak 17 responden (34%), responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden (4%), dan yang lainnya yaitu sebanyak 3 responden (6%).

#### 5. Responden Berdasarkan Pendapatan

PENDAPATAN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid >1000000	9	18.0	18.0	18.0
1100000-2000000	10	20.0	20.0	38.0
2100000-4000000	18	36.0	36.0	74.0
4100000-6000000	7	14.0	14.0	90.0
6100000-8000000	6	12.0	12.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan pada **tabel 4.5** di atas, menunjukkan secara keseluruhan responden berpenghasilan Rp.1.000.000 s.d Rp.2.000.000 sebanyak 10 responden (20%). Sedangkan sebanyak 9 responden (18%) berpenghasilan dibawah Rp. 1.000.000, 18 responden (36%) berpenghasilan Rp. 2.100.000 s.d Rp. 4.000.000, 7 responden (14%) berpenghasilan Rp.4.100.000 s.d Rp.6.000.000, 6 responden (12%) berpenghasilan Rp.6.100.000 s.d Rp.8.000.000.

#### C. Penyajian Data

Deskripsi jawaban responden item ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Jawaban-jawaban tersebut selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan (X1)

Pada variabel pengetahuan tentang zakat terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Deskriptif Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Tentang**  
**Zakat (X1)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	S	STS	Jumlah	Rata-Rata
1	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat Muslim	41	7	2	0	50	3,78
PRESENTASE		82%	14%	4%	0%	100%	
2	Saya mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat Maal	34	13	3	0	50	3,62
PRESENTASE		68%	26%	6%	0%	100%	
3	Saya faham pekerjaan yang saya dimiliki terkena kewajiban dalam membayar zakat maal	31	17	2	0	50	3,58
PRESENTASE		62%	34%	4%	0%	100%	
4	Saya dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal	28	19	3	0	50	3,5
PRESENTASE		56%	38%	6%	0%	100%	
5	Saya mengetahui hukum zakat fitrah dan zakat maal	27	21	2	0	50	3,5
PRESENTASE		54%	42%	4%	0%	100%	
6	Saya mengetahui manfaat mengeluarkan zakat	32	16	2	0	50	3,6
PRESENTASE		64%	32%	4%	0%	100%	

Distribusi pernyataan responden pada 6 indikator pengetahuan tentang zakat (X1) di atas adalah sebagian besar responden mengetahui bahwa zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan bagi umat muslim, mengetahui perbedaan zakat fitrah dengan zakat maal, faham dengan pekerjaan yang dimiliki

jika terkena kewajiban dalam membayar zakat maal, dapat menghitung kewajiban dalam mengeluarkan zakat maal, mengetahui hukum zakat fitrah dan zakat maal, mengetahui manfaat mengeluarkan zakat.

Hasil rata-rata total variabel pengetahuan tentang zakat (X1) adalah sebesar 3.59 nilai tersebut masuk kategori sangat baik. Sehingga untuk hasil dari variabel pengetahuan tentang zakat (X1) adalah sebagian besar responden mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang karena memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang zakat.

## 2. Statistik Deskriptif Variabel Religiusitas (X3)

Pada variabel Religiusitas terdapat sembilan item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**

### **Deskriptif Jawaban Responden Variabel Religiusitas (X3)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
1	Saya selalu melaksanakan shalat sunnah selain shalat fardhu dalam satu hari	19	30	1	0	50	3,78
PRESENTASE		38%	60%	2%	0%	100%	
2	Saya selalu melaksanakan puasa sunnah	13	28	9	0	50	3,62
PRESENTASE		26%	56%	18%	0%	100%	
3	Menurut saya zakat itu wajib	36	14	0	0	50	3,58
PRESENTASE		72%	28%	0%	0%	100%	
4	Dengan berzakat atau <i>infaq</i> berarti saya telah berupaya untuk bersyukur kepada Allah	29	21	0	0	50	3,5
PRESENTASE		58%	42%	0%	0%	100%	
5	Saya merasa harta saya bersih setelah berzakat dan ber <i>infaq</i>	26	20	4	0	50	3,5
PRESENTASE		52%	40%	8%	0%	100%	
6	Saya merasa bersalah saat tidak membayar zakat	30	19	1	1	50	3,6

PRESENTASE		60%	38%	2%	0%	100%	
7	Saya senang dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir dan miskin	25	25	0	0	50	3,5
PRESENTASE		50%	50%	0%	0%	100%	
8	Saya menyadari bahwa ada hak orang lain dalam harta saya	34	16	0	0	50	3,68
PRESENTASE		68%	32%	0%	0%	100%	
9	Saya percaya dengan semua balasan atas perbuatan Saya	34	16	0	0	50	3,68
PRESENTASE		68%	32%	0%	0%	100%	

Berdasarkan distribusi pernyataan responden pada 9 indikator religiusitas (X3) diatas adalah sebagian besar responden menunaikan ibadah shalat sunnah, selalu melaksanakan puasa sunnah, zakat itu wajib, dengan berzakat atau berinfaq berarti telah berupaya untuk bersyukur, harta bersih setelah berzakat dan berinfaq, bersalah ketika tidak membayar zakat, senang dapat meningkatkan kondisi ekonomi fakir miskin, sadar akan adanya harta orang lain di dalam harta yang dimiliki, percaya dengan semua balasan atas segala perbuatan yang telah dilakukan.

Hasil rata-rata total variabel religiusitas (X3) adalah sebesar 3.55 nilai tersebut masuk kategori sangat baik. Sehingga untuk hasil dari variabel religiusitas (X3) adalah sebagian besar responden sangat baik dalam melakukan kegiatan religiusitas.

### 3. Statistik Deskriptif Variabel Kreadibilitas Terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4)

Pada variabel kreadibilitas terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang terdapat enam item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**

#### **Deskriptif Jawaban Responden Untuk Variabel Kreadibilitas Terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
1	Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang mencatat/membukukan setiap dana yang masuk/diterima	18	22	9	1	50	3,14
PRESENTASE		36%	44%	18%	2%	100%	
2	Petugas Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat	17	22	6	5	50	3,02
PRESENTASE		34%	44%	12%	10%	100%	
3	Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang melakukan sosialisasi tentang zakat melalui penyuluhan, media massa, dan media Elektronik	14	25	10	1	50	3,04
PRESENTASE		28%	50%	20%	2%	100%	
4	Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang transparan dalam memberikan pelaporan informasi pengelolaan zakat tiap bulan/tahun	12	29	8	1	50	3,04
PRESENTASE		24%	58%	16%	2%	100%	
5	Informasi tentang zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang mudah didapatkan	14	28	7	1	50	3,1
PRESENTASE		28%	56%	14%	2%	100%	
6	Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang selalu tepat sasaran dalam menyalurkan dana zakat ke <i>mustahiq</i> sesuai dengan ketentuan agama (8 golongan <i>musahiq</i> )	10	33	6	1	50	3,04
PRESENTASE		20%	66%	12%	2%	100%	

Berdasarkan distribusi pernyataan responden pada 6 indikator kreadibilitas terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4) diatas adalah sebagian besar responden percaya bahwa Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang mencatat/membukukan setiap dana yang masuk/diterima, petugas Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat, Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang melakukan sosialisasi tentang zakat melalui penyuluhan, media massa, dan media elektronik, Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang transparan dalam memberikan pelaporan informasi pengelolaan zakat tiap bulan/tahun, informasi tentang zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang mudah didapatkan, Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang selalu tepat sasaran dalam menyalurkan dana zakat ke mustahiq sesuai dengan ketentuan agama (8 golongan mustahiq).

Hasil rata-rata total variabel kreadibilitas terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4) adalah sebesar 3.03 nilai tersebut masuk kategori sangat baik. Sehingga untuk hasil dari variabel kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebagian besar responden sangat baik tingkat kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

#### 4. Statistik Deskriptif Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang Atau Selain Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

Jawaban dari minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang atau selain Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yang didistribusikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

#### **Deskriptif Jawaban Responden Dalam Mengeluarkan Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang atau selain Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.**

Tempat Membayar Zakat	Frekuensi	Presentase
Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang	27	54%
Masjid	10	20%
Pondok Pesantren	2	4%

Panti Asuhan	3	6%
Langsung ke <i>Mustahiq</i>	8	16%
Dll	0	0%
Total	50	100%

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada variabel minat muzakki dalam mengeluarkan zakat (Y) yaitu sebanyak 27 responden (54%) mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, mengeluarkan zakat di masjid sebanyak 10 responden (20%), mengeluarkan zakat di pondok pesantren sebanyak 2 responden (4%), mengeluarkan zakat di panti asuhan sebanyak 3 responden (6%), mengeluarkan zakat langsung ke *mustahiq* sebanyak 8 responden (16%). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sebagian besar dari responden yang telah mengisi kuesioner berminat dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.

#### **D. Analisis Data**

Untuk variabel yang tidak dapat diukur secara langsung yaitu religiusitas, kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dan pengetahuan terhadap zakat perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan. Di dalam penelitian ini uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan bantuan program computer IBM Statistical Product and Service Solution 16.0 (SPSS 16.0) for windows. Kemudian setelah semua tahapan telah dilakukan, maka hasil perhitungan dapat diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian, khususnya yang menggunakan kuisisioner dalam memperoleh data. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui keabsahan menyangkut pemahaman mengenai keabsahan antara konsep dan kenyataan empiris. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.

Pengujian validitas yang dilakukan dengan melalui program SPSS ver. 16.0 dengan menggunakan korelasi product moment menghasilkan nilai masing-masing item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Pengetahuan)

Item	R Hitung	Sig.	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,759	0,000	0,278	Valid
X1.2	0,925	0,000	0,278	Valid
X1.3	0,960	0,000	0,278	Valid
X1.4	0,954	0,000	0,278	Valid
X1.5	0,932	0,000	0,278	Valid
X1.6	0,925	0,000	0,278	Valid

Pada tingkat sig 5% dari derajat bebas 50 (50-2) diperoleh nilai r tabel sebesar 0.278. Berdasarkan **tabel 4.10** dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal ini berarti bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menggambarkan variabel pengetahuan dinyatakan valid.

2. Variabel X3 (Religiusitas)

Item	R Hitung	Sig.	R Tabel	Keterangan
X3.1	0,792	0,000	0,278	Valid
X3.2	0,801	0,000	0,278	Valid
X3.3	0,768	0,000	0,278	Valid
X3.4	0,785	0,000	0,278	Valid
X3.5	0,850	0,000	0,278	Valid
X3.6	0,909	0,000	0,278	Valid
X3.7	0,861	0,000	0,278	Valid
X3.8	0,851	0,000	0,278	Valid
X3.9	0,851	0,000	0,278	Valid

Pada tingkat sig 5% dari derajat bebas 50 (50-2) diperoleh nilai r tabel sebesar 0,278. Berdasarkan **tabel 4.11** dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal ini berarti bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menggambarkan variabel religiusitas dinyatakan valid.

### 3. Variabel X4 (Kreadibilitas)

Item	R Hitung	Sig.	R Tabel	Keterangan
X4.1	0,951	0,000	0,278	Valid
X4.2	0,958	0,000	0,278	Valid
X4.3	0,973	0,000	0,278	Valid
X4.4	0,956	0,000	0,278	Valid
X4.5	0,971	0,000	0,278	Valid
X4.6	0,914	0,000	0,278	Valid

Pada tingkat sig 5% dari derajat bebas 50 (50-2) diperoleh nilai r tabel sebesar 0.278. Berdasarkan **tabel 4.12** dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dari variabel mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal ini berarti bahwa semua r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk menggambarkan variabel kreadibilitas terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana indikator-indikator yang digunakan memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha. Apabila Cronbach Alpha  $\geq 0.6$ , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliable (handal). Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Pengetahuan Zakat (X1)	0,959

Religiusitas (X3)	0,941
Kreadibilitas Terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4)	0,977

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel X1, X3, dan X4 lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk variabel pengetahuan zakat, religiusitas, kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang reliabel.

### 3. Uji Regresi Logit

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Karena variabel dependen berbentuk nominal pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik binomial dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Menguji Kelayakan Uji Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Uji ini bertujuan untuk menguji ketepatan data pada model regresi logit binomial. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar atau sama dengan 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima (fit) karena sesuai dengan data observasinya. Sedangkan jika nilai sig Chi-square dari Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih kecil daripada 0,10 maka model tidak diterima karena tidak sesuai dengan data observasinya. Hasil pengujian dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.776	8	.362

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 di atas, pengujian menunjukkan nilai Chi-square sebesar 8.776 dan degree of freedom sebesar 8 dengan signifikansi (p) sebesar 0.362. Berdasarkan hasil tersebut, karena Sig Chi-square (8.776) lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya.

b. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model (overall model fit). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (initial -2LL function) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang di hipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2007).<sup>4</sup> Berikut tabel yang menunjukkan hasil perbandingan antara -2LL awal dengan -2LL akhir.

**Tabel 4.15**  
**Perbandingan Nilai -2LL awal dengan -2LL akhir**

-2LL	Nilai
1. Awal block (0)	68.994
2. Akhir block (1)	55.997

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, nilai -2LL awal adalah sebesar 68.994. Setelah dimasukkan kesepuluh variabel independen maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 55.997. Penurunan likelihood (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Berikut merupakan hasil probabilitas masing-masing responden dan distribusi hasil peluang untuk menunjukkan kecenderungan variabel sebagai berikut:

**Tabel 416**  
**Nilai Prediksi Model Terhadap Responden**

<sup>4</sup> Ghozali, I.2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Classification Table<sup>a</sup>

Observed			Predicted		Percentage Correct
			Minat		
			Instasi Lainnya	Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang	
Step 1	Minat	Instasi Lainnya	15	8	65.2
		Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang	6	21	77.8
		Overall Percentage			72.0

a. The cut value is ,500

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa dari 50 responden, terdapat 23 responden yang mengeluarkan zakat di institusi lain, tetapi setelah diprediksi oleh model regresi logistik binomial, hanya 15 responden. Berarti tingkat kebenaran prediksi responden yang mengeluarkan zakat di institusi lain adalah 65.2%. Sedangkan untuk responden yang mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang berjumlah 27 responden, tetapi diprediksi oleh model regresi logistik binomial, hanya 6 responden. Berarti tingkat kebenaran prediksi responden yang mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang adalah 77.8%. Hasil akhir analisis di atas menunjukkan overall percentage sebesar 72.0% yang berarti secara keseluruhan ketepatan model penelitian ini dalam memprediksi minat responden mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang atau di tempat lain sebesar 72.0%.

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Besarnya nilai koefisien determinan pada model regresi logistik binomial ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada regresi berganda dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
	55.997 <sup>a</sup>	.229	.306

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, hasil uji regresi logistik binomial diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.306 yang berarti variabel dependen (minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang) 30.6% dapat dijelaskan oleh variabel independen (pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan), sedangkan sisanya sebesar 69.4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 30.6% terhadap variabel terikat.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah variabel pendapatan, religiusitas, kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dan pengetahuan tentang zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang maka digunakan uji signifikansi. Uji signifikansi mencakup signifikansi secara simultan dan signifikansi secara parsial.

##### a. Uji Signifikansi Simultan

Adapun hasil pengujian signifikansi secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai Omnibus Test of Model Coefficients yaitu nilai Sig chi square hitung dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 10% (0,10).

**Tabel 4.18**

#### Hasil Uji Signifikansi (Omnibus Test)

Omnibus Tests of Model Coefficients		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12.997	4	.011
	Block	12.997	4	.011
	Model	12.997	4	.011

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diperoleh nilai Sig chi square sebesar 0.011 yang lebih kecil dari ( $\alpha$ ) 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, religiusitas, kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dan pengetahuan tentang zakat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang atau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti diterima.

b. Uji Signifikansi Parsial

Uji sig parsial untuk regresi logistik menggunakan uji Wald. Hasil uji Wald yang telah dilakukan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Regresi Logit**

		Variables in the Equation					95,0% C.I.for EXP(B)		
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	Pengetahuan	.425	.212	3.993	1	.046	1.529	1.008	2.319
	Pendapatan	.000	.000	.982	1	.322	1.000	1.000	1.000
	Religiusitas	.266	.159	2.787	1	.095	1.305	.955	1.784
	Kreadibilitas	-.545	.210	6.707	1	.010	.580	.384	.876
	Constant	-8.186	3.457	5.607	1	.018	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan.

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, hasil pengujian menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -8.186 + 0.425 X_1 + 0.000 X_2 + 0.266 X_3 + -0.541 X_4 + \mu_i$$

Uji sig parsial dilakukan dengan membandingkan nilai Sig Wald dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 10% (0,10) dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai Sig sebesar 0.046 yang lebih kecil dari 0,10, artinya variabel pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (Y).
- 2) Variabel pendapatan (X2) mempunyai nilai Sig sebesar 0.322 yang lebih besar dari 0,10, artinya variabel pendapatan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (Y).
- 3) Variabel religiusitas (X3) mempunyai nilai Sig sebesar 0.095 yang lebih besar dari 0,10, artinya variabel religiusitas (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (Y).
- 4) Variabel kredibilitas terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4) mempunyai nilai Sig sebesar 0.010 yang lebih kecil dari 0,10, artinya variabel kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (Y).

## **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, kredibilitas terhadap minat membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kredibilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Dari 50 responden, sebanyak 27 responden membayarkan zakatnya melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, sedangkan sisanya yaitu 23 responden tidak membayarkan zakatnya melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang (masjid, panti asuhan, pondok pesantren, dan langsung ke mustahiq).

### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diperoleh nilai koefisien (B) variabel pengetahuan dengan nilai Exp (B) sebesar 1.529, berarti jika pengetahuan tentang zakat profesi naik 1 unit, maka rasio peluang keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan yang tidak membayar melalui zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang meningkat. Pengetahuan secara individu berpengaruh terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat dengan tanda koefisien pengetahuan yang positif sebesar 0.425 sudah sesuai dengan yang diharapkan teori.

Adapun didalam teori perilaku konsumen dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Untuk memutuskan pilihan membayar zakat maka seseorang memiliki pengetahuan masing-masing tentang zakat, termasuk keputusan dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.<sup>5</sup> Ketika muzakki memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat, maka muzakki akan memahami tentang pentingnya berzakat serta manfaat yang didapatkan dari membayar zakat sehingga muzakki akan cenderung memutuskan untuk membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat yang dapat mengelola dana zakat secara optimal dan tepat sasaran, yaitu Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sidiq yang menyatakan pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat terhadap LAZ.<sup>6</sup>

## **2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diperoleh nilai koefisien regresi (B) variabel pendapatan dengan nilai Exp B sebesar 1.000, berarti jika pendapatan naik 1 unit maka rasio peluang minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan yang mengeluarkan zakat melalui institusi lain meningkat dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

---

<sup>5</sup> Schiffman, Leon dan Kanuk, Leslie Lazar, *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004)

<sup>6</sup> Sidiq, H. A, *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat*. (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2015)

Pendapatan secara individu berpengaruh terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat dengan tanda koefisien pendapatan yang positif sebesar 0.000 sudah sesuai dengan yang diharapkan teori, akan tetapi secara uji sig parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh karena nilai sig lebih besar dari 10%.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin. Yang menunjukkan bahwa tidak setiap orang yang memiliki pendapatan yang lebih akan memiliki minat dalam mengeluarkan atau membayar zakat.<sup>7</sup>

### **3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diperoleh nilai koefisien regresi (B) variabel religiusitas dengan Exp (B) sebesar 1.305, berarti jika religiusitas naik 1 unit maka rasio peluang minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan yang mengeluarkan zakat melalui institusi lain meningkat dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Religiusitas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan tanda koefisien religiusitas yang positif sebesar 0.266 sudah sesuai dengan yang diharapkan teori, artinya ketika religiusitas semakin tinggi maka peluang muzakki untuk mengeluarkan zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang akan semakin tinggi juga.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Mus'ab dan Farida. Yang menunjukkan bahwa keputusan muzakki membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat itu sendiri, yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat yang merupakan salah satu dari rukun Islam yang harus ditaati<sup>8</sup> Faktor ini berkaitan erat

---

<sup>7</sup> Muhammad Thoin, Agus Marimin, *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat*. (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2019)

<sup>8</sup> Mus'ab, A, *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di LAZIS NU* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi, 2011)

dengan tingkat pendidikan seseorang, terutama terkait dengan pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari pemerintah dalam pembentukan kurikulum agar pentingnya berzakat bisa lebih ditanamkan seawal mungkin dalam pendidikan.<sup>9</sup> Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrio dan Siswanto yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.<sup>10</sup>

#### **4. Pengaruh Kreadibilitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik diperoleh nilai koefisien (B) variabel kreadibilitas dengan nilai Exp (B) sebesar 0.580, berarti jika kepercayaan naik 1 unit, maka rasio peluang keputusan muzakki dalam membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan yang tidak membayar melalui zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang meningkat dengan faktor - 0.545. Secara individual kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat, artinya semakin tinggi kepercayaan muzakki terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang maka peluang minat muzakki mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang semakin besar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Satrio dan Siswanto, yang menyatakan bahwa faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui lembaga amil zakat.<sup>11</sup> Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Siswanto, Takidah, Rizal, dan Anugrah yang sama-sama memperoleh hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan muzakki membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang

---

<sup>9</sup> Farida, N., & Azizi, H. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Oleh Para Muzakki (Studi Kasus Pengelola Lembaga Keuangan Syariah di Kota Yogyakarta)*. (Journal of Islamic Business and Economics, 2008) Vol. 2, No. 2.

<sup>10</sup> Satrio, E., & Siswanto, D. *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. Simposium Nasional Akuntansi XIX*. (Lampung: Research Gate, 2016)

<sup>11</sup> Takidah. *Analisis Pengaruh Kualitas Jasa Badan Amil Zakat Nasional Pada Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki*. (Master's thesis). (Jakarta: Universitas Indonesia, 2004)

ditentukan oleh kredibilitas dari Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang itu sendiri dalam meyakinkan muzakki tentang kinerja mereka sebagai pengelola zakat.<sup>12</sup> Hal ini bisa diperkuat dengan memberikan sosialisasi dari Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat dan keutamaannya dibandingkan berzakat tidak melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang yang resmi.<sup>13</sup>

### **5. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.**

Berdasarkan hasil uji regresi logit, diketahui bahwa variabel pengetahuan, religiusitas, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan zakat di Bitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji nilai Sig chi square sebesar 0,011 yang lebih kecil dari (α) 0,10.

Sedangkan untuk hasil uji koefisiensi determinasi hasil uji regresi logistik binomial diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.306 yang berarti variabel dependen (minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang) 30.6% dapat dijelaskan oleh variabel independen (pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan), sedangkan sisanya sebesar 69.4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh sebesar 30.6% terhadap variabel terikat.

---

<sup>12</sup> Rizal, S. *Pengaruh Tingkat Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Perilaku Ber Zakat Muzakki*. (Master's thesis). Jakarta: Universtas Indonesia, 2016)

<sup>13</sup> Anugrah, G. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Penghasilan Pada Lembaga Amil Zakat Terdaftar Di Pemerintah Kota Tanjungpinang*. (Universitas Indonesia, 2011)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Karena ketika muzakki memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat, maka muzakki akan memahami tentang pentingnya berzakat serta manfaat yang didapatkan dari membayar zakat sehingga muzakki akan cenderung memutuskan untuk membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat yang dapat mengelola dana zakat secara optimal dan tepat sasaran.
2. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Karena hal tersebut menunjukkan bahwasanya tidak setiap orang yang memiliki pendapatan yang lebih akan memiliki minat dalam mengeluarkan atau membayar zakat.
3. Religiusitas berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Karena religiusitas merupakan pengabdian individu terhadap agama yang dianut, individu dalam bertindak didasarkan atas apa yang diketahui, berdasarkan atas apa yang diajarkan dalam pendidikan yang ditempuh. Dengan mengeluarkan zakat artinya individu telah mengamalkan atau melakukan apa yang telah diperintahkan serta memahami adanya konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.
4. Kredibilitas berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Kepercayaan terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional,

amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kreadibilitas tinggi masyarakat terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat.

5. Pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kreadibilitas terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang tidak sepenuhnya berpengaruh. Karena masih ada masyarakat yang belum memahami secara utuh zakat dan hasil dari pendapatan itu terdapat harta yang harus dikeluarkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pegawai Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang sendiri maupun masyarakat. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Upaya sosialisasi yang intensif terutama berkaitan dengan harta yang harus dikeluarkan untuk membayar zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang. Upaya ini ditempuh mengingat bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham tentang manfaat membayar dana zakat melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Perlunya kejasama antara Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan instansi yang mana pendapatan dari hasil kerjanya itu dapat di keluarkan untuk mengeluarkan zakat. Sehingga para pekerja atau karyawan paham tentang manfaat dan kewajiban pendapatan dalam membayar zakat.
3. Bagi Pemerintah Aceh diharapkan dapat mempertegas lagi regulasi mengenai zakat yang mengatur pentingnya kewajiban membayar zakat untuk setiap orang yang memeluk agama Islam di Aceh Tamiang khususnya dan bisa dibayarkan melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang agar tujuan serta manfaat zakat bisa tercapai.

4. Kreadibilitas masyarakat terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang sekiranya perlu dipertahankan supaya masyarakat tetap berkomitmen membayarkan zakatnya melalui Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang.
5. Perlu adanya penelitian lanjut mengenai minat muzakki dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang dengan menggunakan variabel lainnya atau indikator lainnya yang dinilai lebih sesuai agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al-Karim.
- Abror, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993.
- Al-Fikr, Bakhtiar dan A. Daar. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Al-Muslih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta : Darul Haq, 2004.
- Amir, M.Taufik. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005.
- Anugrah, G. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Penghasilan Pada Lembaga Amil Zakat Terdaftar Di Pemerintah Kota Tanjungpinang. Universitas Indonesia, 2011.
- Asnil Amri, Dasar kewajiban zakat dalam Islam,. didapat dari <https://islam.nu.or.id/post/read/84887> : Internet Diakses 25 Maret 2021.
- Bahreisy, Hussein. *Himpunan Hadits Pilihan Hadits Shahih Bukhari*, Surabaya : Al Ikhlas, 1992.
- Bagir, M. *Fiqh Praktis*. Bandung : Karisma, 2008.
- Bakar, Anwar Abu. Al-quran dan Terjemah nya, Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2013.
- Barnes, James G. *Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Bukhari, Al. *Ensiklopedia Hadits*, Jakarta : Almahira, 2011.
- Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Konsep Dan Praktik Di Berbagai Negara* Jakarta : Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah – Bank Indonesia, 2016.
- Djamarah, S. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Ciptakan, 2008.
- Engel, J. F., Kollat, D. T., & Blackwell, R. D. *Consumer Behavior*. (New York: Holt, RineHart, and Winston, 1968.
- Farida, N., & Azizi, H. Variabel-variabel yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Oleh Para Muzakki (Studi Kasus Pengelola Lembaga Keuangan Syariah di Kota Yogyakarta). *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol. 2, 2008.

Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Gatot Gunarso. “*Jurnal equation and Difference of consumer behavior in Convensional economics and islamic economic law*” IAIN Syekh Nurjati Cirebon Ekonomi syariah, 2019.

Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996.

Hafidhuddin, D. K. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*” Depok : Gema Insani, 2007.

\_\_\_\_\_, D. K. *Agar Harta Zakat Berkah Dan Bertambah*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2007.

Hariandja, M. T. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta: PT. Grasindo, 2002.

Hasan, I. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik iNFERENTIF)*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

<http://abdulrosidsmknlcipu.blogspot.com/tingkatantingkatan.html>: Internet (Diakses 25 Maret 2021).

<http://asc.ukm.um.ac.id/zakat-sebagai-pembersih-hati-dan-harta> : Internet Diakses pada 21 Maret 2021.

<https://acehtamiangkab.bps.go.id/>: Internet Diakses pada 20 Maret 2021.

Kahf, M. *The Islamic Economy: Analytical of The Functioning of The Islamic Economic System*. Terjemahan: Machnun Husein. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Kahmad, D. *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 2009.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1999.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. *Prinsip-prinsip pemasaran*, Edisi keduabelas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2001.

Kurnia, H., & Hidayat, A. *Panduan Pintar Zakat: Harta Berkah, Pahala Bertambah* Jakarta: Qultum Media, 2007.

Lazar, Schiffman, Leon dan Kanuk, Leslie. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

- Marimin, Muhammad Thoin, Agus. *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2019.
- Madani, E. *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Mus'ab, A. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan, Dan Layanan Terhadap Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal Di LAZIS NU*. Diakses Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Skripsi, 2011.
- Mannan, A. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Terjemahan: M. Nastangin. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997.
- Mappiare, A. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Membayar Zakat Di Rumah Zakat*” Cabang Semarang, 2011.
- Muhaimin, Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* Jakarta: Kencana, 2005.
- Qanun Aceh nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal.
- Qardawi, Y. *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2004.
- Qodir, Z. *Agama dan Mitos Dagang*. Solo: Pondok Edukasi, 2002.
- Ridwan, M. *Manajemen Baitul Maal Watamwil*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rizal, S. *Pengaruh Tingkat Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Perilaku Ber Zakat Muzakki*. (Master's thesis). Jakarta: Universtas Indonesia, 2006.
- Rouf, M.A. *”Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat*” Cabang Semarang, 2011.
- Sahroni, Oni. dkk. *Fikih Zakat Kontemporer*, cet.1 Depok : PT RajaGrafindo Persada, , 2016.
- Sarwono, J. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Satrio, E., & Siswanto, D. *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar*

*Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat* Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung : Research Gate, 2016.

Sidiq, H. A. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat : (Studi Kasus Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2015.*

Shaleh, A. R. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.

Sholahuddin, *Ekonomi Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.

Satrio, E., & Siswanto, D. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung: Research Gate. pp. 1-22. 2016.

Slaemeto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukanto, M. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press, 1985.

Sukirno, S. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Takidah, 2004. Analisis Pengaruh Kualitas Jasa Badan Amil Zakat Nasional Pada Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki. (Master's thesis). Jakarta: Universitas Indonesia, 2004.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 *Tentang Panengelola Zakat*.

Uqaily, M. *Praktis Dan Mudah Menghitung Zakat*. Solo : Aqwam, 2010.

Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Wibowo, *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006.

[www.baitulmal.acehprov.go.id](http://www.baitulmal.acehprov.go.id) Internet Diakses pada 20 Maret 2021.

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) : Internet Diakses pada 28 Maret 2021.

# LAMPIRAN

## Lampiran Tabulasi

Y	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
0	4	4	4	4	4	4	800000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	4	3	3	3	3	3	200000	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	300000	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	555000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	2	2	2	2	2	75000	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1
0	4	4	4	4	4	4	725000	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	3	3	3	300000	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	3	3	3	3	220000	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
0	4	4	4	4	4	4	400000	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	720000	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	3	3	3	4	200000	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	350000	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	400000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
0	4	3	3	3	3	3	200000	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
0	3	4	4	4	4	4	550000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	4	4	4	4	4	4	725000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	3	3	3	3	145000	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2
0	4	4	4	3	3	4	225000	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	400000	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
0	2	2	2	2	2	2	75000	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2
1	4	4	4	4	4	4	300000	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	800000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	4	3	3	3	3	3	100000	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
1	4	4	4	4	3	4	220000	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
0	4	4	4	4	4	4	720000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	3	2	3	2	3	3	80000	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2
1	4	4	4	4	4	4	75000	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
0	4	4	4	4	4	4	300000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	3	3	3	3	800000	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
0	4	3	3	3	3	3	100000	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	220000	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
0	4	4	4	4	4	4	600000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
0	3	3	3	3	3	3	80000	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2
0	4	4	4	3	3	3	200000	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	400000	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
0	4	3	3	3	3	3	145000	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	300000	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
0	3	3	3	3	3	3	145000	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	500000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
1	4	3	3	3	3	3	100000	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
1	4	4	4	4	4	4	300000	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
1	4	4	4	4	4	4	250000	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
0	3	3	3	3	3	3	100000	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
1	4	4	4	4	4	4	500000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
1	4	4	4	4	4	4	450000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
0	4	3	3	3	3	3	145000	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
1	4	4	4	4	4	4	220000	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
0	4	4	4	4	4	4	400000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
1	3	3	3	3	3	3	145000	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3
1	4	3	3	3	3	4	200000.0	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3

## Lampiran Frekuensi

### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	S	7	14.0	14.0	18.0
	SS	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.0	6.0	6.0
	S	13	26.0	26.0	32.0
	SS	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.0	4.0	4.0
	S	17	34.0	34.0	38.0
	SS	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.0	6.0	6.0

S	19	38.0	38.0	44.0
SS	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.0	4.0	4.0
S	21	42.0	42.0	46.0
SS	27	54.0	54.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X1.6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.0	4.0	4.0
S	16	32.0	32.0	36.0
SS	32	64.0	64.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 750000	3	6.0	6.0	6.0
800000	2	4.0	4.0	10.0
1000000	4	8.0	8.0	18.0
1450000	5	10.0	10.0	28.0
2000000	5	10.0	10.0	38.0
2200000	4	8.0	8.0	46.0
2250000	1	2.0	2.0	48.0

2500000	1	2.0	2.0	50.0
3000000	6	12.0	12.0	62.0
3500000	1	2.0	2.0	64.0
4000000	5	10.0	10.0	74.0
4500000	1	2.0	2.0	76.0
5000000	2	4.0	4.0	80.0
5500000	1	2.0	2.0	82.0
5550000	1	2.0	2.0	84.0
6000000	1	2.0	2.0	86.0
7200000	2	4.0	4.0	90.0
7250000	2	4.0	4.0	94.0
8000000	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

### X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.0	2.0	2.0
S	30	60.0	60.0	62.0
SS	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

### X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	9	18.0	18.0	18.0
S	28	56.0	56.0	74.0
SS	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	14	28.0	28.0	28.0
	SS	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	42.0	42.0	42.0
	SS	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	8.0	8.0	8.0
	S	20	40.0	40.0	48.0
	SS	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.0	2.0	2.0
	S	19	38.0	38.0	40.0
	SS	30	60.0	60.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	25	50.0	50.0	50.0
	SS	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	16	32.0	32.0	32.0
	SS	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X3.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	16	32.0	32.0	32.0
	SS	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	9	18.0	18.0	20.0
	S	22	44.0	44.0	64.0
	SS	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	10.0	10.0	10.0
	TS	6	12.0	12.0	22.0
	S	22	44.0	44.0	66.0
	SS	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	10	20.0	20.0	22.0
	S	25	50.0	50.0	72.0
	SS	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X4.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	8	16.0	16.0	18.0
	S	29	58.0	58.0	76.0
	SS	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X4.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	7	14.0	14.0	16.0
	S	28	56.0	56.0	72.0
	SS	14	28.0	28.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### X4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.0	2.0	2.0
	TS	6	12.0	12.0	14.0
	S	33	66.0	66.0	80.0
	SS	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

#### Minat\_Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Masjid, panti asuhan, pondok pesantren, langsung ke mustahiq	23	46.0	46.0	46.0
	Baitul Mal	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Lampiran Uji Validitas Dan Reabilitas

### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total_X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.723**	.657**	.623**	.590**	.606**	.759**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2 Pearson Correlation	.723**	1	.886**	.855**	.788**	.794**	.925**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3 Pearson Correlation	.657**	.886**	1	.896**	.887**	.907**	.960**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4 Pearson Correlation	.623**	.855**	.896**	1	.944**	.872**	.954**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5 Pearson Correlation	.590**	.788**	.887**	.944**	1	.862**	.932**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6 Pearson Correlation	.606**	.794**	.907**	.872**	.862**	1	.925**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	50	50	50	50	50	50	50
Total_ Pearson Correlation	.759**	.925**	.960**	.954**	.932**	.925**	1
X1 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total_X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.734**	.432**	.511**	.668**	.690**	.692**	.557**	.557**	.792**
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.2 Pearson Correlation	.734**	1	.482**	.473**	.631**	.666**	.668**	.604**	.604**	.801**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.3 Pearson Correlation	.432**	.482**	1	.733**	.640**	.679**	.624**	.623**	.623**	.768**
Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.4 Pearson Correlation	.511**	.473**	.733**	1	.714**	.699**	.689**	.546**	.546**	.785**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.5 Pearson Correlation	.668**	.631**	.640**	.714**	1	.721**	.690**	.608**	.608**	.850**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.6 Pearson Correlation	.690**	.666**	.679**	.699**	.721**	1	.714**	.828**	.828**	.909**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.7	Pearson Correlation	.692**	.668**	.624**	.689**	.690**	.714**	1	.686**	.686**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.8	Pearson Correlation	.557**	.604**	.623**	.546**	.608**	.828**	.686**	1	1.000**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.9	Pearson Correlation	.557**	.604**	.623**	.546**	.608**	.828**	.686**	1.000**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X3	Pearson Correlation	.792**	.801**	.768**	.785**	.850**	.909**	.861**	.851**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.943**	.923**	.848**	.896**	.806**	.951**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.2	Pearson Correlation	.943**	1	.923**	.872**	.891**	.819**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.3	Pearson Correlation	.923**	.923**	1	.926**	.948**	.845**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.4	Pearson Correlation	.848**	.872**	.926**	1	.942**	.913**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.5	Pearson Correlation	.896**	.891**	.948**	.942**	1	.896**	.971**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X4.6	Pearson Correlation	.806**	.819**	.845**	.913**	.896**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_X4	Pearson Correlation	.951**	.958**	.973**	.956**	.971**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	6

**Reliability Statistics (X3)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	9

**Reliability Statistics (X4)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.977	6

Lampiran Hasil Regresi Logit

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	50	83.3
	Missing Cases	10	16.7
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	50	83.3
	Missing Cases	10	16.7
	Total	60	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		60	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Instasi Lainnya	0
Baitul Mal Kcamatan Aceh Tamiang	1

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	68.994	.160
	2	68.994	.160

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 68,994

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		
			Minat		Percentage Correct
			Instasi Lainnya	Baitul Mal Kbupaten Aceh Tamiang	
Step 0	Minat	Instasi Lainnya	0	23	.0
		Baitul Mal Kbupaten Aceh Tamiang	0	27	100.0
		Overall Percentage			54.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	.160	.284	.319	1	.572	1.174

**Variables not in the Equation<sup>a</sup>**

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Pengetahuan	2.785	1	.095
		Pendapatan	.071	1	.789
		Religiusitas	2.591	1	.107
		Kepercayaan	.007	1	.933

a. Residual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Pengetahuan	Pendapatan	Religiusitas	Kepercayaan	
Step 1	1	56.502	-6.358	.328	.000	.207	-.418
	2	56.004	-7.961	.413	.000	.259	-.530
	3	55.997	-8.182	.424	.000	.266	-.545
	4	55.997	-8.186	.425	.000	.266	-.545
	5	55.997	-8.186	.425	.000	.266	-.545

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 68,994

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	12.997	4	.011
	Block	12.997	4	.011
	Model	12.997	4	.011

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	55.997 <sup>a</sup>	.229	.306

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.776	8	.362

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		Minat = Instasi Lainnya		Minat = Baitul Mal Kcamatan Aceh Tamiang		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
		Step 1	1	4	4.532	
	2	3	3.696	2	1.304	5
	3	5	3.250	0	1.750	5
	4	2	2.687	3	2.313	5
	5	3	2.715	3	3.285	6
	6	2	1.941	3	3.059	5
	7	3	1.680	2	3.320	5
	8	0	1.338	5	3.662	5
	9	0	.597	4	3.403	4
	10	1	.563	4	4.437	5

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed	Predicted			Percentage Correct
	Minat			
	Instasi Lainnya	Baitul Mal Kcamatan Aceh Tamiang		
Step 1 Minat Instasi Lainnya	15	8	65.2	
Baitul Mal Kcamatan Aceh Tamiang	6	21	77.8	
Overall Percentage			72.0	

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95,0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> Pengetahuan	.425	.212	3.993	1	.046	1.529	1.008	2.319
Pendapatan	.000	.000	.982	1	.322	1.000	1.000	1.000
Religiusitas	.266	.159	2.787	1	.095	1.305	.955	1.784
Kreadibilitas	-.545	.210	6.707	1	.010	.580	.384	.876
Constant	-8.186	3.457	5.607	1	.018	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan.

**Correlation Matrix**

	Constant	Pengetahuan	Pendapatan	Religiusitas	Kepercayaan
Step 1 Constant	1.000	-.429	.073	-.641	.443
Pengetahuan	-.429	1.000	.178	-.233	-.532
Pendapatan	.073	.178	1.000	.119	-.644
Religiusitas	-.641	-.233	.119	1.000	-.484
Kreadibilitas	.443	-.532	-.644	-.484	1.000



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Umsu mempunyai bank online agar lebih mudah dan tanggapnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

26 Rajab 1442 H  
10 Maret 2021 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Frishella  
Npm : 1701270108  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,57  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang).	Ace 16/3/2021	Dr. Sri Sudiarti MA	18/3/21
2	Analisis Sistem Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Baitul Mal Aceh.	/	/	/
3	Analisis Pemanfaatan Dana Baitul Mal Aceh Tamiang Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Aceh Tamiang.	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya  
  
Frishella

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

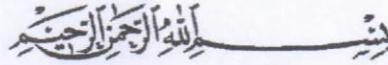
\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I  
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, M.A

Nama Mahasiswa : Frishella  
Npm : 1701270108  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5 - Juni - 2021	Konsultasi Kuisisioner Penelitian		
19 - Juli - 2021	Perbaikan / Penambahan Perbaikan Kuisisioner		
13 - Agustus - 21	Revisi (BAB IV)		
19 - Agustus - 2021	Tambahan teori / Penelitian terdahulu		
23 - Agustus - 2021	Revisi Kesimpulan & Saran (BAB V)		
26 - Agustus - 2021	ACC		

Medan, 26 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, M.A



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA  
 Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti M.A

Nama Mahasiswa : Frishella  
 Npm : 1701270108  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18-03-2021	Konsultansi judul dan masalah Penelitian	<i>sp</i>	
29-03-2021	Landasan Teori (BAB II)	<i>sp</i>	
01-04-2021	Metode (BAB III) sesuai dg masalah Penelitian	<i>sp</i>	
03-04-2021	Aceh.	<i>sp</i>	

Medan, 03 April 2021

Diketahui/Disetujui  
 Dekan

*S*  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

*Salamat Pohan*  
 Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

*Sri Sudiarti*  
 Dr. Sri Sudiarti M.A



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 6211.3/UMSU-01/F/2021  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

17 Ramadhan 1442 H  
29 April 2021 M

Kepada Yth :  
Pimpinan Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang  
di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Frishella  
NPM : 1701270108  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



# BAITUL MAL ACEH TAMIANG

## بيت المال اچيه تاميغ

Baitulmaltamiang.blogspot.com  
email : [baitulmaltamiang@yahoo.co.id](mailto:baitulmaltamiang@yahoo.co.id)

Jl. Ir. H.Djuanda Gedung Islamic Center Tanah Terban Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, Telp/Fax. 0641-7447189

Karang Baru, 20 Mei 2021 M  
08 Syawal 1442 H

Nomor : 076 / 113 /2021  
Lamp. : -  
Hal : Pemberian Izin

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

Berdasarkan Surat Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor: 62II.3/UMSU-01/F/2021 tanggal 29 April 2021 Perihal Izin Riset. Pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan riset sebagaimana yang dimaksud;

Nama : Frishella  
NIM : 1701270108  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Alamat : Kampung Alur Cucur Kec.Rantau Kab. Aceh Tamiang

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA BAITUL MAL  
KABUPATEN ACEH TAMIANG

MULKAN TARIDA TUA TAMPUBOLON, S.Pd.I, Lc., M.HI



Unggul, Berani & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 24 April 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Frishella  
Npm : 1701270108  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul-Proposal : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki rumusan dan Tujuan Penelitian
Bab II	Perbaiki Kerangka Pemikiran
Bab III	Perbaiki Penarikan Sampel dan Definisi Operasional Perbaiki skala Likert dan Indikator Penelitian
Lainnya	Perbaiki Analisis Regresi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 April 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag.M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Sri Sudiarti M.A)

Pembahas

(Riyan pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I)



Unggul Berakhlak & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 24 April 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Frishella  
Npm : 1701270108  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang (Studi Kasus Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 24 April 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Sri Sudiarti M.A)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Diketahui/Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Frishella  
T.TL : Alur Cucur, 15 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Pantai Beringin Desa Alur Cucur  
Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang  
Warganegara : Indonesia

### Nama Orang Tua

Ayah : Idham  
Ibu : Sugiati  
Alamat: Dusun Pantai Beringin Desa Alur Cucur  
Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang

### Pendidikan Formal

1. SD Swasta Dharma Patra Rantau
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Ulumul Quran Langsa
3. Madrasah Aliyah Swasta Ulumul Quran Langsa
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 Agustus 2021



Frishella